

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV A DI SDN 011
SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN**

2023/2024

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MESRA YASIN

2086206114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV A DI SDN 011
SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN**

2023/2024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana pendidikan pada Program studi pendidikan guru sekolah dasar Jurusan ilmu pendidikan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas widya gama mahakam samarinda



Disusun Oleh:

MESRA YASIN
2086206114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun
Pembelajaran 2023/2024

Nama : Mesra Yasin

NPM : 2086206114

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Kamis Tanggal 31
Bulan Juli Tahun 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Tim Penguji

Ketua : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN.1104129201

Pembimbing 1 : Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1127119101

Pembimbing 2 : Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1120089202

Penguji : Hani Subakti, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1119018902

Disahkan Oleh:



Ketua Program Studi PGSD

Ratna Khairunnisa , S.Pd, M.Pd
NIK.2016.089.215

RIWAYAT HIDUP



Mesra Yasin, lahir di Kota Samarinda, Kelurahan Mangkupalas Kecamatan Samarinda Seberang pada tanggal 21 Mei 2001, anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Ayah Samuel Bulung dan Ibu Nurhayati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 011 Samarinda Seberang dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 8 Samarinda Seberang dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 4 Samarinda Seberang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Budaya Pampang Kelurahan Sungai Siring Kecematan Samarinda Utara, pada bulan September sampai November penulis mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 011 Samarinda Utara.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada perjuangan tanpa rasa sakit, tapi percayalah sakitnya sementara dan bahagia akan terasa selamanya”

-Mesra Yasin-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan:

Untuk kedua orang tua penulis yang tercinta Bapak Samuel Bulung dan Ibu Nurhayati. Serta kepada Saudara penulis (Alm) Roni Bulung, Antonius Balalembang, Andarias Balalembang, Saudari penulis Mery Balalembang, Ipar dan Keponakan penulis, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Kepada dosen-dosen FKIP dan teman-teman kelas D yang sudah membantu, membimbing dan memotivasi selama menempuh pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mesra Yasin

NPM : 2086206114

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jalan. Air Terjun RT. 18 NO. A14, Kelurahan
Mangkupalas, Kecamatan Samarinda Seberang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada Lembaga Pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan menyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 31 Juli 2024



Mesra Yasin

2086206114

ABSTRAK

Mesra Yasin, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti ini dibimbing oleh Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdapat 3 pertemuan, dari dua siklus ini terdapat juga empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A yang berjumlah 24 peserta didik, terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan di SDN 011 Samarinda Utara. Dari tahap pelaksanaan pembelajaran peneliti memanfaatkan kelas dalam proses pembelajaran dengan benar sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* membuat peserta didik lebih semangat selama pembelajaran dimulai. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada pra siklus sebelum mengadakan tindakan pada pelajaran pendidikan pancasila mendapatkan hasil dengan persentase 29,16% dengan rata-rata 68,75%. Kemudian pada siklus I dengan persentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat sebesar 75% dengan rata-rata 82,91%. Dilanjutkan dengan siklus II dimana hasil belajar mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya dengan hasil persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai sebesar 83,33% dengan rata-rata 89,16%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran pendidikan pancasila dengan menampilkan video di kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara yang telah mengalami peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based learning, Hasil belajar*

ABSTRACT

Mesra Yasin, 2024. The Implementation of the Problem Based Learning Model to Improve the Learning Outcomes of Pancasila Education for Class IV A at SDN 011 Samarinda Utara for the 2023/2024 Academic Year. Thesis of the Elementary School Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam Samarinda University. This researcher is supervised by Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd as the First Supervisor and Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd as the Second Supervisor.

This research is a classroom action research (CAR) conducted in two cycles, each of them consisting of 3 meetings. From these two cycles also includes four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this research are the 4th-grade students of class IV A, with 24 students, consisting of 14 male students and 10 female students at SDN 011 Samarinda Utara. In the stage of implementing the learning, the researcher utilized the classroom in the learning process correctly, resulting in an improvement in the students' learning outcomes. In this study, it can be seen that using the problem-based learning model makes students more enthusiastic at the beginning of the lesson. The percentage of student learning completeness in the pre-cycle before implementing actions in Pancasila education lessons achieved a result with a percentage of 29.16% with an average of 68.75%. Then, in cycle I, the percentage of learning completeness increased to 75% with an average of 82.91%. Continued with cycle II where learning outcomes improved compared to the previous cycle, with a percentage of student learning completeness at 83.33% with an average of 89.16%. Based on the research that have been conducted, it can be concluded that learning using the problem-based learning model in Pancasila education by showing videos in class can improve the learning outcomes of grade IV A students at SDN 011 Samarinda Utara, which have shown an increase in learning outcomes.

Keywords: *Learning Model, Problem Based Learning, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan hormat syukur yang tiada habisnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah limpahkan kasih, berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang dimana skripsi ini disusun yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dalam menyusun skripsi ini penulis dapat banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sejak persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Penulis juga dapat banyak tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Samuel Bulung dan Ibu Nurhayati selaku orang tua penulis. (Alm) Roni Bulung, Antonius Balalembang, Andarias Balalembang, Mery Balalembang selaku saudara penulis dan Ipar serta Keponakan. Yang membimbing, menghibur serta memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaiannya dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan serta sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada peneliti selama proses belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dari fasilitas yang telah memberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
8. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S. Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah membantu kami semua.

9. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd.. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang dimana telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengajari penulis dalam menyusun skripsi ini, serta membantu penulis dengan kesabaran.
11. Ibu Annisa Qomariah, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan membantu mengerjakan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
12. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji yang bersedia untuk menguji, memberikan kritik dan masukkan-masukkan yang baik.
13. Seluruh dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu sabar dalam memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada penulis.
14. Rekan-rekan mahasiswa khususnya di kelas D, BPK, dan Shelin Padandi yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu namanya, terima kasih yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik yang berguna bagi hasil penelitian ini sangat diharapkan, semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Samarinda, 31 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAGAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Defini Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	8
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	8
2. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	9
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i>	10
B. Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	13
C. Pendidikan Pancasila.....	14

1. Pengertian pendidikan pancasila	15
2. Tujuan pendidikan Pancasila.....	16
D. Penelitian Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Desain Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Awal Penelitian.....	35
2. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	48
1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik	48
2. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik	50
3. Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru.....	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK	20
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus	37
Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	42
Gambar 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	48
Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	50
Gambar 4.5 Persentase Aktivitas Peserta Didik.....	51
Gambar 4.6 Persentase Aktivitas Guru	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	33
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pra Siklus	36
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Peserta Didik	49
Tabel 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Pada Siklus	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Awal Sebelum Pelaksanaan Siklus	62
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3.Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	66
Lampiran 5. Soal Pra Siklus.....	67
Lampiran 6. Kunci Jawaban Pra Siklus	69
Lampiran 7. Soal Siklus I.....	70
Lampiran 8. Kunci Jawaban Siklus I	73
Lampiran 9. Soal Siklus II	74
Lampiran 10. Kunci Jawaban Siklus II	76
Lampiran 11. Modul Ajar Pertemuan 1 dan 2.....	77
Lampiran 12. Modul Ajar Pertemuan 3 dan 4.....	88
Lampiran 13. Modul Ajar Pertemuan 5 dan 6.....	97
Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	105
Lampiran 15. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II	107
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	115
Lampiran 18. Data Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	121
Lampiran 19. Lembar Hasil Kerja Soal Pra Siklus	123
Lampiran 20. Lembar Hasil Kerja Soal Siklus I	130
Lampiran 21. Lembar Hasil Kerja Soal Siklus II.....	139

Lampiran 22. Pedoman Observasi	143
Lampiran 23. Dokumentasi Siklus I.....	144
Lampiran 24. Dokumentasi Siklus II	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah upaya seorang pendidik untuk membantu siswanya mendapatkan pengetahuan baru. Proses pembelajaran adalah usaha yang terus-menerus yang ditentukan oleh perubahan dalam aspek psikomotorik, emosional, dan kognitif. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melihat keaktifan peserta didik.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pilihan tepat bagi guru yang ingin meningkatkan pembelajaran peserta didik dengan mengajak mereka berpikir kritis dan kreatif tentang cara memecahkan suatu masalah di kelas, (Fatimah et al., 2023). *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan pengalaman belajar dalam dunia nyata. Dalam *Problem Based Learning* peserta didik diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah atau situasi nyata melalui diskusi, penelitian, dan refleksi.

Problem Based Learning (PBL) adalah proses pemecahan masalah dengan berkolaborasi dan berbicara dalam kelompok. Untuk membantu peserta didik memahami tema substansi yang dipelajari. Guru dapat meminta siswa untuk mengamati masalah dan mencatat masalah baru yang mereka temui.

Penerapan model pembelajaran yang tepat adalah langkah pertama menuju peningkatan kualitas belajar. Model ini selalu digunakan selama proses belajar. Faktor penunjang keberhasilan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang dapat menumbuhkan rasa senang dan nyaman peserta didik terhadap pembelajaran, (Anditya et al., 2023).

Hasil belajar suatu perubahan sikap seseorang setelah mengikuti proses belajar, dengan indikator domain kognitif antara lain pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Domain afektif yaitu jujur, tanggung jawab, santun dan peduli. Serta domain psikomotorik yaitu menyampaikan ide atau pendapat, melakukan komunikasi antar peserta didik dengan guru, mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan, melakukan interaksi dengan teman saat berdiskusi, bertanya pada guru, (Setyawati et al., 2019).

Kualitas proses pembelajaran yang buruk adalah salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Anak-anak tidak didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Proses kegiatan pembelajaran pasif dengan hanya sekedar mendengarkan dan mengerjakan tugas, yang dapat menyebabkan kurang terjalannya interaksi, baik antar guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya yang akan berdampak pada pembelajaran yang terlaksana dengan kurang efektif, serta berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut yang relatif rendah.

Salah satu tuntunan dalam proses pendidikan dan aktivitas belajar adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila, sebagai bekal untuk memainkan peran lebih luas dalam kehidupan masyarakat dan bangsa dimasa yang akan datang. Meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila sangatlah penting bagi setiap anak bangsa ditengah dinamika perkembangan demokrasi di Indonesia saat ini.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam setiap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan salah satu model yang signifikan karena bertujuan untuk menyediakan pendidikan kepada siswa di laur sana. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat meningkat kemampuan berpikir kreatifnya terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila yang dimana dapat menyampaikan gagasan, ide, pikiran, perasaannya kepada guru, teman serta orang lain. Peserta didik juga dapat dilatih untuk lebih berani dalam memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi.

Seorang guru Pendidikan Pancasila harus terampil mengembangkan pembelajaran serta interaksi dan edukatif antara peserta didik dan guru, peserta didik dengan bahan ajar, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya guna mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran membantu meningkatkan keinginan peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan selama PLP di SDN 011 Samarinda Utara khususnya di kelas IV A, terungkap bahwa peserta didik kurangnya fokus dalam memperhatikan guru pada saat menjelaskan di depan dengan pengetahuan Pendidikan Pancasila di kelas, guru sedang mengaplikasikan dengan metode ceramah yang dimana peserta didik menjadi mengantuk dan sulit berkonsentrasi. Guru juga kurang memperhatikan peserta didik akibat tidak memanfaatkan media yang tersedia, peserta didik masih senang bermain dan aktif selama kegiatan belajar mengajar. Sehingga peserta didik justru asik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar mengajar sehingga menurunkan hasil belajar peserta didik.

Dari uraian latar belakang dapat diketahui bahwa peserta didik kurang aktif, kurang memperhatikan penjelasan dari guru, dan sering bermain sendiri. maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memahami “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

D. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu dengan adanya penelitian di SDN 011 Samarinda Utara sekolah dapat di kenal atau diketahui oleh masyarakat lainnya yang membaca penelitian ini. Selain itu, sebagai sumber bagi sekolah untuk menyempurnakan tata cara pembelajaran guru agar lebih produktif.

2. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu untuk dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV A.

3. Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik bahwasannya dengan menggunakan media pembelajaran maka peserta didik akan semakin aktif dan peserta didik menjadi lebih mudah untuk memecahkan masalah dalam kelas. Dan mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan baru yang intens dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

E. Batasan Penelitian

Batasan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dan hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara.

1. Pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara.

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa. Model pembelajaran digunakan guru untuk pedoman dalam merancang pembelajaran di kelas dengan memperhatikan kondisi peserta didik, kondisi sekolah dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Model pembelajaran juga digunakan sebagai kerangka untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

2. Hasil Belajar Pendidikan Pancasila

Hasil belajar adalah hasil yang di dapat peserta didik di kelas IV A yang belum mengetahui tentang norma hingga paham dan mengerti tentang norma setelah mengalami proses pembelajaran yaitu di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku, sikap, dan pengetahuan. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah dengan memberikan soal kepada peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut (Dewi, 2023) model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berpusat pada peserta didik yang dimana peserta didik berupaya menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber serta pengalaman sehari-hari.

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran bersifat masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran berbasis masalah ini, peserta didik memerlukan sebuah permasalahan yang dapat dipecahkan dan bagi peserta didik yang belum mempunyai pengalaman , akan lebih efektif jika dikaitkan dengan masalah-masalah yang terjadi di keseharian peserta didik. Pada dasarnya, penggunaan model pembelajaran digunakan untuk membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas. Keberhasilan suatu pelajaran di kelas, ditandai dengan meningkatkannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, bekerja sama dalam kelompok, dan berpikir kritis untuk memecahkan masalah. Model ini digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan menyesuaikan lingkungan dengan

materi yang diberikan. Model pembelajaran berfungsi sebagai panutan dalam merancang pembelajaran dan merancang kegiatan pembelajaran. Dalam kepribadian setiap peserta didik berbeda-beda, sehingga guru harus dapat menyalurkan perbedaan target untuk mencapai suatu tujuan yaitu memperoleh ilmu untuk pembelajaran.

Guru diperbolehkan memilih model pembelajaran tertentu sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Model pembelajaran memiliki fokus pada usaha lebih banyak mengaktifkan peserta didik dari pada guru, tetapi pada ruang lingkup pembelajaran satu tema untuk tujuan yang sama.

2. Langkah-langkah *Problem Based Learning*

Menurut (Sukmawati, 2021) sintaks dalam model *Problem Based Learning* ialah:

- a. Orientasi peserta didik pada masalah

Guru menampilkan materi pelajaran melalui PPT menggunakan LCD sehingga pembelajaran lebih menarik.

- b. Mengorganisasikan peserta didik

Guru memastikan setiap anggota kelompok memahami tugasnya, guru juga membimbing peserta didik mengamati materi sehingga memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik.

- c. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Guru memantau keterlibatan peserta didik, peserta didik diperbolehkan tanya terkait hasil pengamatannya.

- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.

- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membimbing presentasi dan mendorong memberikan penghargaan dan masukan kepada kelompok lain serta menyimpulkan materi bersama.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

- a. Kelebihan

Pada dasarnya tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan kesempatan peserta didik untuk memilih alternatif pemecahan masalah sesuai dengan pilihan yang sudah mereka peroleh. Adapun beberapa kelebihan dari *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) Membantu peserta didik dalam mentransfer pengetahuan peserta didik untuk memahami masalah dunia nyata.

- 2) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
 - 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
 - 4) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
 - 5) Mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
 - 6) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran peserta didik.
 - 7) Mempermudah peserta didik dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata.
- b. Kekurangan
- 1) Manakala peserta didik tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.
 - 2) Untuk sebagian peserta didik beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk

memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar baik berupa tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar mengajar.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes hasil belajar.

2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri orang tersebut. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan psikologis.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu seperti kesehatan dan kondisi tubuh yang kurang sempurna.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan yang memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda dan hal ini bisa mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor psikologis tersebut antara lain: intelegensi (IQ atau tingkat kecerdasan, minat, emosi, bakat, kematangan, dan kesiapan).

b. Faktor Eksternal

Selain faktor yang berasal dari individu itu sendiri, keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar individu (eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah serta masyarakat).

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar karena anak lebih banyak interaksi di dalam keluarga dari pada disekolah. Faktor keluarga ini meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana, rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, strategi, metode pembelajaran yang digunakan guru ketika belajar mengajar, hubungan antara guru dan peserta didik dan dengan peserta didik lainnya.

C. Pendidikan Pancasila

Menurut (Mariyani, 2019) pendidikan pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan moral bangsa dan budaya Indonesia agar tercipta manusia yang berkarakter. Pembelajaran pendidikan pancasila di SD dimaksudkan untuk penanaman sikap dan tata krama yang dilakukan selama enam tahun dalam membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan pancasila dan norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut (Fatimah et al., 2023) mata pelajaran pendidikan pancasila dapat membantu peserta didik mengembangkan moral dan menunjukkan kepada mereka bagaimana menggunakannya di rumah dan di sekolah. Maka pembelajaran pendidikan pancasila adalah pendidikan yang mengenai

tentang konsep negara dan cara bagaimana mempersiapkan warga negara untuk selalu berpikir kritis dalam setiap keadaan yang menurut kita tidak sesuai dengan norma dan nilai yang ada dan memiliki tujuan untuk menjadikan warga negara yang baik dan sadar akan hak serta kewajibannya.

1. Pengertian Pendidikan Pancasila

Menurut (Asrifah et al., 2020) mata pelajaran pendidikan pancasila terkesan sulit karena memiliki banyak teori yang harus dipahami setiap peserta didik, hal tersebut menyebabkan masih adanya anggapan bahwa mata pelajaran ini sebagai mata pelajaran yang membosankan dan jarang sekali peserta didik yang menjadikannya sebagai mata pelajaran favorit di sekolah.

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan yang mengenai Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada generasi muda di Indonesia sehingga memiliki karakter atau watak Pancasila di dalam dirinya.pendidikan Pancasila juga merupakan salah satu cara untuk menanamkan pribadi yang bermoral dan berwawasan luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan Pancasila juga menjelaskan tentang landasan tujuan, sejarah paham Kebangsaan Indonesia, Pancasila sebagai sisteam filsafat, Pancasila sebagai Ideologi Nasional Bangsa dan Negara Indonesia, Pancasila dalam konteks Kenegaraan RI, Pancasila sebagai etik politik dan lain-lain.

Pendidikan Pancasila merupakan sebagai mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari baik dari SD, SMP, SMA dan di Perguruan Tinggi. Di dalam perguruan tinggi Pendidikan Pancasila yaitu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan, kepribadian dan keahlian.

2. Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila adalah dapat membentuk warga negara yang baik dan paham akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara serta memiliki rasa cinta dan nasionalisme terhadap Negara Indonesia. Sehingga perlu dipahami dulu landasan Pendidikan Pancasila dan terdapat empat landasan Pendidikan Pancasila yaitu: landasan historis, landasan kultural, landasan yuridis, dan landasan filosofis berikut penjelasannya:

- a. Landasan Historis, adalah fakta-fakta sejarah yang dijadikan dasar bagi pengembangan Pendidikan Pancasila, baik menyangkut formulasi tujuan, pengembangan materi, rancangan model pembelajaran dan evaluasinya.
- b. Landasan Kultural, merupakan pengembangan Pendidikan Pancasila didasarkan atas nilai-nilai yang diagungkan dan karenanya disepakati nasional. Pancasila merupakan salah satu pencerminan budaya bangsa, sehingga harus diwariskan ke generasi penerus.

- c. Landasan Yuridis, yaitu menyangkut atasan perundangan-perundangan dalam rumusan Pancasila dalam pembukaan UUD 1945.
- d. Landasan Filosofis, adalah penggunaan hasil-hasil pemikiran filsafat Pancasila untuk mengembangkan Pendidikan Pancasila.

D. Pendidikan Relevan

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Iii, 2022) dengan judul “penerapan problem based learning pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN 2 Kalapagunung” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan peserta didik dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas dengan instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan observasi sebagai data pendukung. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II dengan persentase siklus I sebesar 34% dan meningkat menjadi 100% atau dapat dikatakan baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa model *Prblem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Model tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Sukaptiyah, 2015b) dengan judul “peningkatan hasil belajar PKn melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mongkrong, Wonosegoro”

penelitian yang digunakan yaitu prosedur jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam II siklus. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PKn. Proses belajar PKn materi perumusan pancasila dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan, hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 8 peserta didik (72,7%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 11 peserta didik (100%). Terdapat peningkatan sebanyak 3 peserta didik (27,3%) dan nilai rata-rata kelas dari 77,8 menjadi 83,5 meningkat sebesar 5,7.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Faisal et al., 2023) dengan judul “peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila melalui model *Problem Based Learning* kelas 1 SDN Tanjungsari 2 Kota Blitar” penelitian ini dilakukan dalam II siklus yakni siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Pada siklus I hasil belajar siswa pada materi menjaga kerukunan terhadap tetangga rata-rata nilai mencapai 65,86. Pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar meningkat mencapai 81,03. Kemudian siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 41%, pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat 76%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*Classroom Action Research*” yang saat ini sedang berkembang dengan pesatnya di negara maju seperti Inggris, Amerika, Australia dan Kanada. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang biasa dilakukan oleh para guru atau kepala sekolah dalam suatu kelas dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki cara mengajar agar seorang guru berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut (Iii, 2022) penelitian yang digunakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan memperbaiki kondisi kelas menjadi hasil yang lebih optimal.

Menurut (Sopia et al., 2021) penelitian tindakan kelas berfokus pada mengembangkan karakter secara peserta didik melalui penerapan *Problem Based Learning* (PBL) untuk mengembangkan karakter toleransi dan demokratis peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Samarinda Utara, yang berlokasi di Jalan Kebun Agung, Kelurahan Lempake, Kecamatan. Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Februari pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas IV di SDN 011 Samarinda Utara, dengan jumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

D. Desain Penelitian



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan PTK

Sumber: Kurt Lewin (Saat & Mania, 2020:213)

Penelitian ini diinginkan agar bisa meningkatkan hasil belajar yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan dengan 3 siklus, setiap siklus terdapat pertemuan. Setiap siklus meliputi: kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, penelitian dengan perencanaan-perencanaan yang akan digunakan pada lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah pada lokasi penelitian.
- b. Membuat modul pembelajaran dengan guru.
- c. Membuat LKPD dan lembar evaluasi peserta didik.
- d. Menyiapkan buku pembelajaran, alat dan bahan yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

- e. Merancang lembar observasi dan penilaian.

2. Pelaksanaan

a. Siklus I pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan

Peneliti mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, absen peserta didik dan mengajak peserta didik dalam mempersiapkan untuk memulai pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti memberikan materi mengenai bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Peneliti mempersilahkan peserta didik untuk menyimak video yang ditayangkan dan peserta didik dapat menyimak video yang telah ditayangkan.
- c) Peneliti membentuk kelompok kepada peserta didik.

- d) Peneliti mempersilahkan peserta didik menulis apa yang mereka pahami dari tayangan video tersebut.
- e) Setiap peserta didik di persilahkan maju kedepan untuk menjelaskan apa yang mereka pahami dari tayangan video tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Peneliti melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini, peneliti tidak lupa memberikan saran kepada peserta didik dan setelah itu mengucapkan salam dalam mengakhiri pertemuan hari ini.

b. Siklus I pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan

Peneliti mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, absen peserta didik dan mengajak peserta didik dalam mempersiapkan untuk memulai pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti mengulas kembali materi minggu lalu kepada peserta didik.
- b) Setelah itu, peneliti menampilkan sebuah video.
- c) Peserta didik dapat menyaksikan.
- d) Peserta didik dapat mengerjakan apa yang guru berikan.

3. Kegiatan Penutup

Peneliti melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini, peneliti tidak lupa memberikan saran kepada peserta didik dan setelah itu mengucapkan salam dalam mengakhiri pertemuan hari ini.

c. Siklus I pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan

Peneliti mengajak peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, absen peserta didik dan mengajak peserta didik dalam mempersiapkan untuk memulai pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti mengapersepsi materi pada minggu lalu.
- b) Setelah itu, peserta didik dapat memperhatikan penjelasan dari peneliti pada materi hari ini.
- c) Kemudian, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapannya pada materi yang telah disampaikan.
- d) Peneliti meminta peserta didik lainnya untuk menanggapi pendapat temannya.
- e) Apabila sudah paham terhadap materi, peneliti memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

- f) Peneliti mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

3. Kegiatan Penutup

Peneliti melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini, peneliti tidak lupa memberikan saran kepada peserta didik dan setelah itu mengucapkan salam dalam mengakhiri pertemuan hari ini.

a. Siklus II pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Peneliti mengajak semua peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- b) Peneliti dan peserta didik tidak lupa menyanyikan lagu wajib.
- c) Peneliti mengecek absen pada peserta didik.
- d) Peneliti mengulas kembali materi minggu lalu kepada peserta didik, sebelum masuk ke materi yang baru.

2. Kegiatan Inti

- a) Peneliti menjelaskan materi yaitu tentang identifikasi keragaman budaya di lingkungan sekitar.
- b) Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan mengenai budaya kepada peserta didik.

c) Peneliti juga menanyakan kepada peserta didik dan menanggapi menurut mereka mengenai Bhinneka Tunggal Ika dan mengenal ragam budaya di lingkungan sekitar.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

b. Siklus II pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b) Untuk membangkitkan semangat peserta didik, guru mengajak berdiri peserta didik untuk menyerukan yel-yel penyemangat dan diikuti oleh yang lainnya.

- c) Guru mengecek kehadiran seluruh peserta didik.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- e) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat mengenai kerja sama pada lingkungan sekitar yang memiliki keberagaman untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan didalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
- b) Guru menampilkan video yang berkaitan tentang kerja sama dalam masyarakat yang beragam dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c) Apabila mengalami kendala untuk melaksanakan poin b), tayangan video dapat diganti dengan menempelkan gambar yang berkaitan tentang kerja sama dalam masyarakat yang beragam di papan tulis atau mengedarkannya kepada setiap kelompok.

- d) Selanjutnya, guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk memperhatikan tayangan video atau gambar yang berkaitan tentang kerja sama dalam masyarakat yang beragam.
- e) Setelah penayangan video atau gambar, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal keberagaman dalam negeri terutama pada lingkungan sekitar.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Siklus II pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk

memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

- b) Untuk membangkit semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri melafalkan teks Pancasila secara bersama-sama.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran pertemuan sebelumnya.
- e) Untuk mengawali pembelajaran secara klasikal, guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan video dokumenter atau film pendek yang berkaitan tentang kebersamaan dalam masyarakat yang beragam dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- b) Selanjutnya, guru memperilahkan untuk menyaksikan tayangan yang terkait materi pembelajaran.
- c) Apabila guru mengalami kendala untuk melaksanakan poin a dan b, maka dengan menggunakan media pembelajaran

alternatif guru bisa menyampaikan materi pembelajaran yang terdapat pada bagian bahan bacaan peserta didik.

- d) Guru memberi tugas kepada beberapa peserta didik membuat naskah untuk simulasi cerita yang akan ditampilkan.
- e) Guru menawarkan peserta didik lainnya menjadi pemeran dalam simulasi cerita tersebut.
- f) Guru memberikan arahan pada peserta didik saat berperan pada simulasi cerita yang berlangsung, peserta didik lainnya harus menyimak sekaligus memposisikan diri sebagai penonton simulasi.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengampresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi mengenal macam-macam norma.
- c) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik utnuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

3. Observasi

Observasi memantau seluruh proses tindakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dapat diamati mulai tahap awal pembelajaran, saat proses pembelajaran dan di akhiri pembelajaran. Data aktivitas guru dan peserta didik diambil melalui lembar observasi dan hasil belajar materi terkait yang digunakan untuk membuat data setiap peserta didik.

4. Refleksi

Pada refleksi membantu peneliti menganalisis, memahami, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari hasil berbagai kegiatan. Peneliti menganalisis dan meninjau hasil setiap siklus tindakan untuk menentukan apakah tindakan yang dilakukan harus di ulang.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dari sampel penelitian dilakukan secara terarah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Proses observasi mengawasi setiap kejadian saat ini dan menggunakan instrumen untuk mendokumentasikan apa yang dilihat. Dengan menggunakan metode kompetensi proses yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Tes

Tes merupakan alat pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Tes ini dibuat oleh peneliti sesuai

dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Soal tes setiap siklus berbentuk tes tertulis yakni berupa soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto, hasil tes peserta didik yang dimana dokumentasi merupakan pelengkap pada proses observasi serta tes yang akan digunakan pada penelitian ini dan diperlukan untuk mengumpulkan data-data yang diperiksa.

F. Intrumen Penelitian

Adapun bentuk instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik yang terdiri atas:

1. Lembar Penelitian

Lembar penilaian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar pada peserta didik yang dimana berpedoman sebagai indikator untuk kemampuan dalam hasil belajar.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai hasil belajar setiap siklusnya. Data yang diperoleh oleh peneliti kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan secara deskriptif dalam bentuk sederhana. Analisis

data penelitian tindakan kelas akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Data kualitatif dapat dianalisa dengan melihat, mengkaji dan menganalisis kegiatan peserta didik, seperti dengan mengamati keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran, kegiatan peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Data kuantitatif dapat dianalisis secara deskriptif, dapat diambil dari hasil observasi peserta didik dan pendidikan, presentase ketuntasan belajar, peningkatan hasil belajar berupa hasil tes peserta didik, dan lain-lain.

1. Perhitungan rata-rata

Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor kemudian dibagi dengan banyaknya peserta didik sehingga memperoleh nilai rata-rata.

$$\tilde{x} = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

\tilde{x} = rata – rata (mean)

Σx = jumlah seluruh skor

Σn = banyaknya peserta didik

2. Persentase

Presentase digunakan untuk menggambarkan peningkatan dari hasil belajar peserta didik di setiap siklusnya

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = presentase peningkatan

f = frekuensi peserta didik yang tuntas

n = banyak siswa

3. Peningkatan Hasil Belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

NO	RENTANG ANGKA	HURUF	KATEGORI
1.	90 – 100	A	Sangat Baik
2.	81 – 90	B	Baik
3.	71 – 80	C	Cukup
4.	<71	D	Kurang

Pelaksanaan penelitian ini diketahui berhasil apabila para peserta didik mendapatkan nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan sebagai berikut:

1. Indikator keberhasilan hasil belajar kognitif peserta didik telah mencapai 80% dengan memperoleh nilai ≥ 75 sebagaimana kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di sekolah.
2. Indikator keberhasilan hasil belajar psikomotorik telah mencapai 80% dengan memperoleh nilai ≥ 75 .
3. Indikator keberhasilan hasil belajar efektif peserta didik yakni memperoleh nilai sikap minimum dengan kategori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 terletak di Jalan. Kebun Agung, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Kelas IV A menjadi tempat untuk melakukan penelitian yang berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan dengan materi yang diajarkan adalah Pendidikan Pancasila. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024, yang dimana mulai pada tanggal 27 Februari 2024.

Sebagai awal penelitian ini, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 011 Samarinda Utara untuk melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah tersebut dan menyampaikan gagasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peniliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pendidik dan melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran terdapat dua siklus yang dimana dalam satu siklus itu terdiri dari tiga pertemuan. Pada kegiatan pembelajaran di kelas materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

2. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

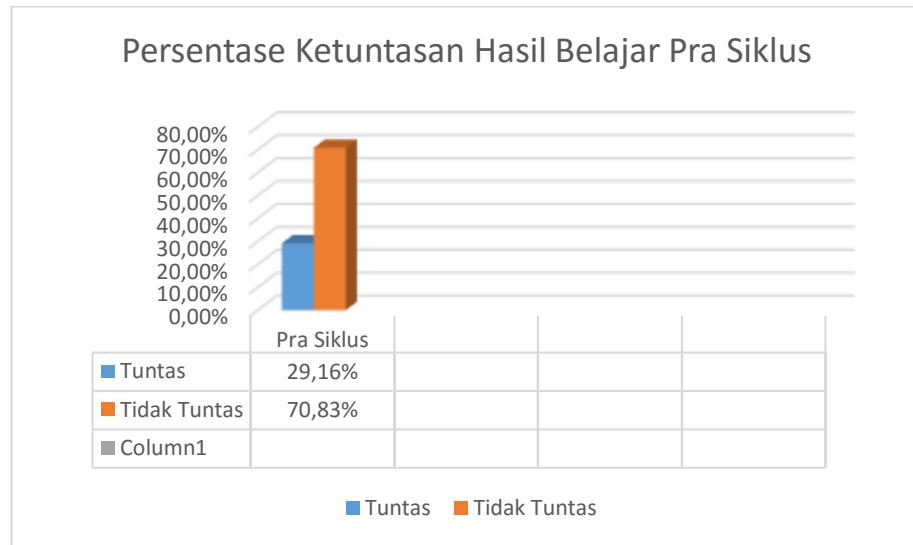
Sebelum tindakan penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di SDN 011 Samarinda Utara di kelas IV A. Peneliti memberikan soal pelajaran pendidikan pancasila kepada 24 peserta didik. Rata-rata peserta didik diambil untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, adapun data hasil belajar peserta didik pada pra siklus yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pra

Siklus

Jumlah peserta didik	24
Peserta didik yang tuntas	7
Peserta didik yang tidak tuntas	17
Nilai rata-rata	68,75%
Persentase peserta didik yang tuntas	29,16%
Persentase peserta didik yang tidak tuntas	70,83%

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 24 peserta didik hanya 29,16% atau sebanyak 7 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKTP. Sedangkan 70,83% atau sebanyak 17 peserta didik mencapai KKTP. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,75%.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan modul ajar, peneliti juga menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran. Peneliti juga tidak lupa menyiapkan lembar kerja peserta didik, peneliti juga dapat menyiapkan lembar untuk observasi guru dan lembar untuk penilaian peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus I

Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini sesuai dengan materi apa yang disampaikan adapun pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- 1) Pertemuan 1 Siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Februari 2024 pada pukul 13.00-14.30 WITA. Pada kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah doa sebelum memulai pembelajaran, setelah berdoa menyanyikan lagu Indonesia Raya, tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan ice breaking untuk dapat menambah semangat peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Lalu melakukan kegiatan selanjutnya yaitu peneliti memberikan materi tentang arti norma dan bentuk norma, peneliti menjelaskan materi dan menjelaskan cara mengerjakan. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Setelah itu peneliti memberikan masukkan kepada peserta didik mengenai materi tersebut kemudian peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan salam.

2) Pertemuan 2 Siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I, dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2024 pada pukul 13.00-14.30 WITA. Pada kegiatan ini dilakukan dengan berdoa, menyanyikan lagu Nasional, memeriksa kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan materi pada pertemuan ini. Peneliti menampilkan sebuah video tentang materi norma-norma yang belaku di

lingkungan masyarakat setelah menampilkan video peneliti menjelaskan kepada peserta didik dan membuat 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota kelompok, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati video tersebut dan mendiskusikan kepada teman kelompoknya. Setelah mengerjakan tugas yang diberikan, setiap kelompok dan semua anggota kelompoknya bisa menjelaskan hasil diskusi mereka di depan kelas. Selanjutnya peneliti mengumpulkan tugas mereka dan peneliti melakukan evaluasi kemudian menutup kelas dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan 3 Siklus I

Pada pertemuan ketiga siklus I, dilaksanakan pada hari Rabu, 06 Maret 2024 pada pukul 15.00-16.30 WITA. Pada kegiatan pembelajaran ini diawali dengan berdoa, menyanyikan lagu Nasional, memeriksa kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan materi tentang apa itu hak serta apa saja hak anak di rumah dan di sekolah pada pertemuan ini. Peneliti menjelaskan materi di depan kelas tentang hak anak di rumah dan di sekolah, peneliti menjelaskan materi dengan melibatkan area yang ada di sekitar yang dimana merupakan sebagai contoh. Selanjutnya itu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa

menjelaskan apa yang mereka jawab. Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti menyiapkan peserta didik bersiap untuk pulang, sebelum pulang ketua kelas dapat memimpin teman-teman untuk berdina bersama.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas sebagai upaya mengetahui proses jalannya pembelajaran. Pengamatan bagi peserta didik menggunakan lembar soal dan observasi peserta didik bagi peneliti adalah lembar observasi guru yang telah disediakan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi guru diisi oleh Wali Kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara yaitu Bapak Fiddin, S.Pd. Adapun beberapa hambatan yang terjadi pada siklus I yaitu:

a) Observasi Guru

1. Peneliti sering lupa dalam memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Peneliti tidak memberi motivasi terhadap peserta didik.
3. Peneliti kurang menguasai kelas dengan baik.
4. Peneliti kurang dalam memberikan arahan untuk peserta didik melakukan tanya jawab.
5. Peneliti masih kurang dalam membimbing peserta didik dengan baik.

6. Peneliti masih kurang tepat dalam memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

b) Observasi Peserta Didik

1. Peserta didik tidak mendapatkan motivasi.
2. Peserta didik kesulitan dalam hal menangkap pembelajaran.
3. Peserta didik belum memahami model pembelajaran.
4. Peserta didik masih canggung dalam mengajukan pertanyaan.
5. Peserta didik masih kurang partisipasi dalam tugas kelompok.

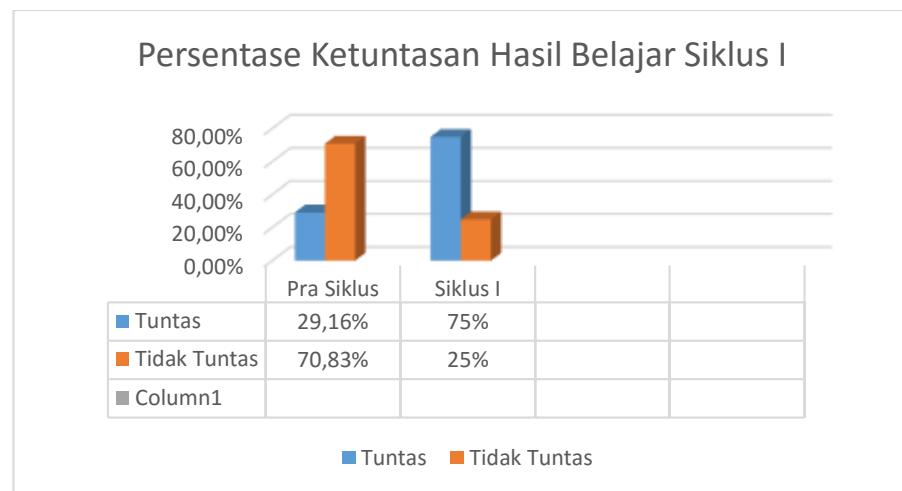
d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan wali kelas membahas apa yang masih kurang selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Hasil pembelajaran yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya.

Dari data-data yang telah terjadi untuk mengatasi permasalahan terhadap pembelajaran siklus I selanjutnya peneliti perlu melakukan perbaikan dalam melakukan proses pembelajaran, peneliti harus lebih santai dan tidak terburu-buru dalam

penyampaian agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, peneliti harus menguasai materi yang akan disampaikan agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Persentase ketuntasan hasil belajar kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara pada Siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan modul ajar, peneliti juga menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran. Peneliti juga tidak lupa menyiapkan lembar kerja peserta didik, peneliti juga dapat menyiapkan lembar untuk observasi guru dan lembar untuk penilaian peserta didik.

b. Pelaksanaan Siklus II

Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini sesuai dengan materi apa yang disampaikan, adapun pembelajaran yang dilakukan yaitu:

1) Pertemuan 1 Siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 08 Maret 2024 pada pukul 15.00-16.00 WITA. Peneliti melakukan kegiatan awal ini dengan mengucapkan salam, memberikan kesempatan pada ketua kelas untuk memimpin doa bersama, setelah berdoa bersama menyanyikan lagu Nasional Garuda Pancasila, memeriksa kehadiran peserta didik, tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan ice breaking untuk dapat menambah semangat peserta didik. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang kewajiban anak di rumah dan di sekolah dengan menampilkan sebuah gambar dan setelah selesai menjelaskan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bisa menjelaskan pendapat mereka dari gambar tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada peserta didik, selesai mengerjakan tugas peneliti mengajak peserta didik bermain game sambil belajar untuk menambah semangat dalam belajar. Setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai peneliti menyiapkan peserta didik untuk bersiap-siap dan ketua kelas dapat memimpin doa pulang.

2) Pertemuan 2 Siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II yang dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 10.30-11.30 WITA. Peneliti dapat memulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, setelah itu ketua kelas dapat memimpin doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, tidak lupa untuk memeriksa kehadiran peserta didik, setelah itu peserta didik memeriksa lingkungan kelas agar tidak ada sampah supaya dalam pembelajaran menjadi nyaman, untuk menjaga Nasionalisme peserta didik dapat menyanyikan lagu Nasional Indonesia Pusaka, peneliti mengulang materi minggu lalu dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya bagian mana yang mereka belum paham. Untuk menambah keseruan dan semangat peserta didik dalam pembelajaran di kelas peneliti memberikan quiz serta bermain game dengan materi tersebut. Setelah selesai peneliti menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan 3 Siklus II

Pada pertemuan ketiga siklus II yang dilaksanakan pada hari Jum'at 22 Maret 2024 pukul 10.30-11.30 WITA. Peneliti dapat memulai dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, setelah itu ketua kelas dapat memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, setelah berdoa tidak lupa untuk memeriksa kehadiran peserta didik, serta menyanyikan lagu Nasional Maju

Tak Gentar, peneliti tidak lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan akan ada ice breaking untuk menambah semangat peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tentang tata cara dalam menyampaikan pendapat dengan baik, setelah peneliti menjelaskan materi peneliti memberikan contoh kepada peserta didik untuk dapat lebih paham terhadap materi tersebut. Peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk dapat dikerjakan sambil mengerjakan tugas peneliti dapat mengajak peserta didik melakukan ice breaking agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan mengajar telah selesai peneliti memberikan masukkan kepada peserta didik, kemudian peneliti menutup kelas dengan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas sebagai upaya mengetahui proses jalannya pembelajaran. Pengamatan bagi peserta didik menggunakan lembar soal dan obsevasi peserta didik, bagi peneliti adalah lembar observasi guru yang telah disediakan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi guru diisi oleh Wali Kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara yaitu Bapak Fiddin, S.Pd. Pelaksanaan observasi ini berlangsung bersama dengan proses pembelajaran

didalam kelas yang meliputi observasi guru dan observasi peserta didik.

a) Observasi Guru

1. Hasil pada observasi peneliti menunjukkan bahwa dalam membuka pembelajaran sudah baik.
2. Peneliti terdapat masih kurang dalam memberikan pesan moral setelah selesai kegiatan belajar mengajar.
3. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan baik dan mengaitkan dengan pembelajaran dan menjelaskan pembelajaran dengan baik.

b) Observasi Peserta Didik

1. Peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik, tetapi masih ada beberapa yang bermain didalam kelas dan yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
2. Beberapa peserta didik mulai aktif dalam bertanya.
3. Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu yang telah di berikan oleh guru.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan wali kelas membahas apa yang masih kurang selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama menerapkan proses pembelajaran. Selama kegiatan belajar mengajar dikelas masih ada

peserta didik yang bermain serta bercerita dengan temannya, tidak hanya itu masih ada peserta didik yang belum memahami materi yang telah diberikan oleh guru, masih ada juga peserta didik yang keluar masuk selama proses pembelajaran berlangsung, dan masih beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti bertanya.

Dari data-data yang telah terjadi maka solusi yang peneliti lakukan yaitu dengan selalu memberikan masukan dan motivasi yang positif kepada peserta didik. Peneliti perlu melakukan perbaikan dalam melakukan proses pembelajaran, peneliti harus lebih santai dan tidak terburu-buru dalam menyampaikan materi agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan peneliti harus menguasai materi yang akan disampaikan agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Persentase ketuntasan hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara pada Siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

B. Pembahasan

1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN 011 Samarinda Utara pada pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan menggunakan *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Pada siklus I dengan persentase ketuntasan 75% dan siklus II dengan persentase ketuntasan 83,33%.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Peserta Didik

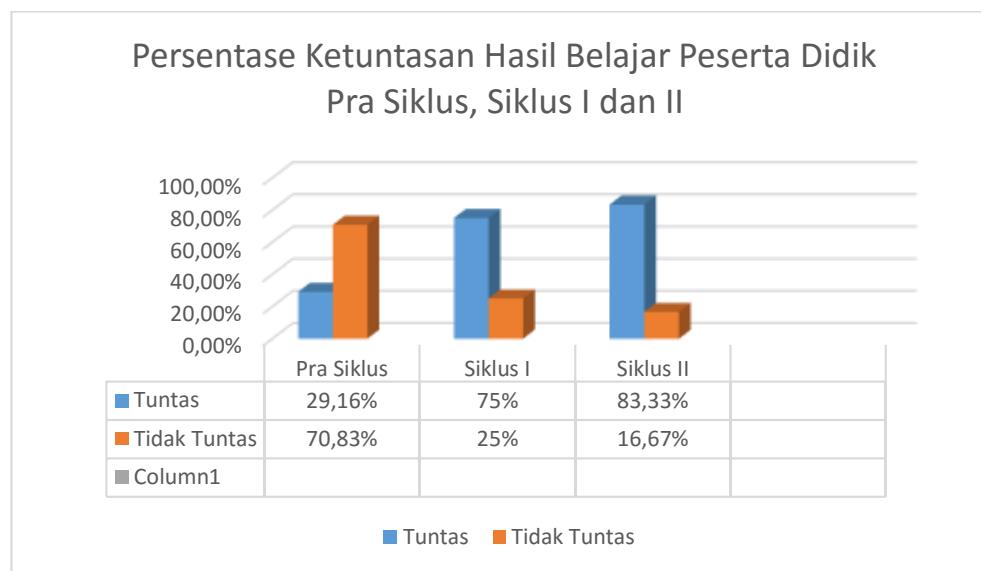
Ketuntasan						Rata-rata		
Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
T	TT	T	TT	T	TT	68,75	82,91	89,16
7	17	18	6	20	4			

T: Tuntas

TT: Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, nilai pra siklus peserta didik yang tuntas ada 7 peserta didik dengan persentase ketuntasan 29,16% dari 24 peserta didik kelas IV A, dengan nilai rata-rata 68,75. Pada siklus I sampai siklus II memiliki peningkatan, terlihat dari hasil belajar di siklus I peserta didik yang tuntas ada 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan 75% dan nilai rata-rata 82,91. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar terlihat dari siklus II peserta didik yang tuntas ada 20 peserta didik dengan persentase ketuntasan 83,33% dan nilai rata-rata 89,16.

Jadi persentase ketuntasan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dari siklus I dan siklus II dapat dilihat dari perbedaan dari pra siklus.

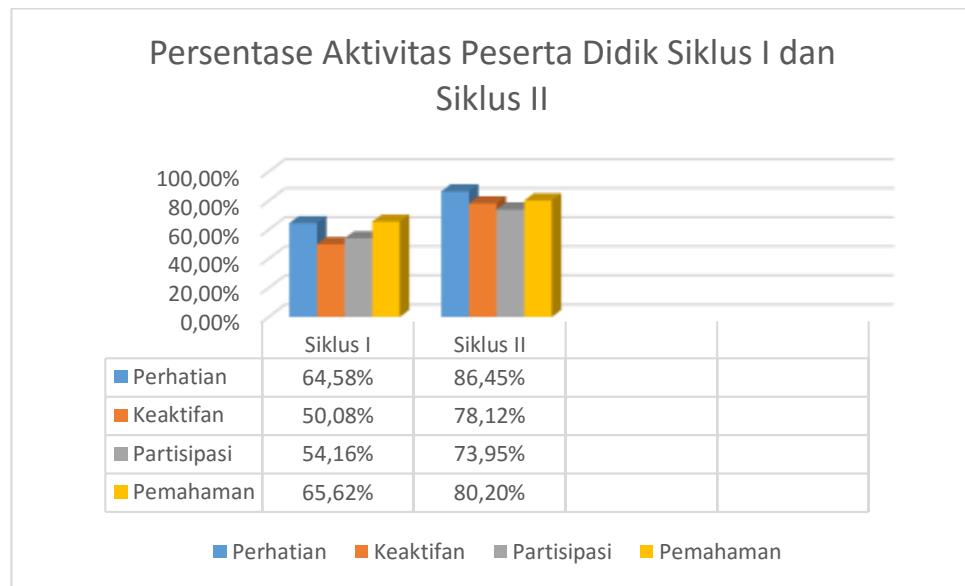


Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

2. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

Persentase peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

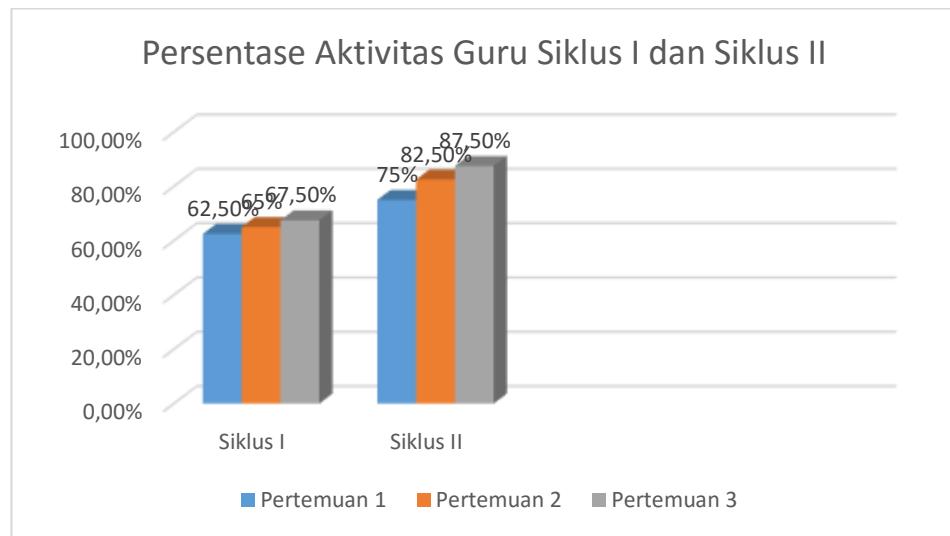


Gambar 4.5 Diagram Persentase Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan adanya peningkatan observasi aktivitas peserta didik dimana pada siklus I memperoleh persentase perhatian peserta didik 64,,58%, keaktifan peserta didik 50,08%, partisipasi peserta didik 54,16%, dan pemahaman 65,62%. Observasi aktivitas peserta didik pada siklus II persentase perhatian peserta didik 86,,45%, keaktifan 78,12%, partisipasi perhatian peserta didik 73,95% dan pemahaman peserta didik 80,20%.

3. Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru

Hasil pengamatan aktivitas secara langsung dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I dan siklus II memiliki peningkatan. Persentase peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6 Diagram Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram diatas aktivitas guru di setiap pertemuan siklus mengalami kenaikan. Persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 62,50%, pertemuan 2 65%, dan pertemuan 3 67,50%. Persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 (75%), pertemuan 2 (82,50%), dan pertemuan 3 (87,50%).

Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara?. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam penerapan sebuah program dimulai dari perencanaan, melaksanakan hasil perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan, kemudian selanjutnya melakukan evaluasi yang didapat. Berdasarkan hasil observasi tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas

IV A di SDN 011 Samarinda Utara, mengenai evaluasi setiap materi dapat kita lihat bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat.

Pada proses pembelajaran didalam kelas mampu guru menerapkan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* dengan meningkatkan cara berpikir kritis dan memecahkan suatu masalah. Dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara dinyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat memudahkan dalam proses pembelajaran. Guru juga lebih mudah dalam mengembangkan materi pelajaran dan untuk berpikir kritis memecahkan masalah pada materi pembelajaran dan juga dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh (Sukaptiyah, 2015) dengan judul “ Peningkatan hasil belajar PKn melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Monokrong, Wonosegoro”. Penelitian yang digunakan yaitu prosedur jenis penelitian tindakan kelas, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PKn. Hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 8 peserta didik (72,7%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 11 peserta didik (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 3 peserta didik (27,3%) dan nilai rata-rata kelas dari 77,8% menjadi 83,5% meningkat sebesar 5,7%.

Keberhasilan penggunaan *Problem Based Learning* kepada peserta didik kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara tidak terlepas dari peranan orang tua. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan adanya dukungan oleh orang tua peserta didik adapun pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti itu sendiri terhadap respon orang tua dalam menggunakan sistem model pembelajaran *Problem Based Learning*. Orang tua juga mendukung proses pembelajaran tersebut dengan meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah serta berpikir kritis. Adapun hambatan yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian yaitu peserta didik susah diajak untuk bergabung dengan kelompok dan memilih sendiri serta tidak mau bergabung didalam kelompok tersebut, peserta didik juga susah untuk diarahkan untuk memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran. Adapun hambatan lainnya yaitu peserta didik sering bermain dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana yang dihadapi peneliti pada saat melaksanakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, hak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Kelebihan dan Kekurangan Pada Siklus

No	Siklus	Kelebihan	Kekurangan
1.	I	<p>1. Peserta didik antusias dalam pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik semangat belajar dengan menonton video yang menyangkut dengan materi.</p>	<p>1. Peserta didik masih banyak yang main di dalam kelas.</p> <p>2. Peserta didik tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan.</p> <p>3. Peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>4. Kurang dalam memberi materi kepada peserta didik.</p> <p>5. Masih banyak peserta didik yang tidak terima dengan pembagian kelompok.</p>
2.	II	<p>1. Peserta didik mulai semangat belajar di dalam kelas.</p>	<p>1. Masih ada beberapa peserta didik yang bermain di dalam kelas,</p>

		<p>2. Peserta didik sudah mulai terima dengan pembagian kelompok.</p> <p>3. Peserta didik mulai memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru.</p>	<p>keluar kelas tanpa izin dan mengganggu teman yang lain.</p>
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti paparkan pada kelas IV A dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila dapat dibuktikan adanya peningkatan nilai data awal hasil belajar peserta didik dari pra siklus dengan nilai persentase 29,16%, di siklus I nilai persentase meningkat 75% dan pada siklus II nilai persentase peserta didik meningkat 83,33% dari setiap siklus.

Kesimpulan hasil observasi dan refleksi dari siklus I dan siklus II adanya peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran yakni:

1. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk meningkatkan dalam kegiatan belajar mengajar, aktif dan kreatif. Yang membuat suasana menyenangkan dalam kegiatan di kelas.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat membina kerja sama dengan guru mengenai permasalahan yang terjadi pada peserta didik selama proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna menentukan faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga penelitian ini menjadi sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anditya, J. S., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Peserta Didik Kelas IV Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.76532>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Dewi, G. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Punarbhawa. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education (MADU)*, 7, 8460–8464. <https://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/view/14%0Ahttps://permatamandalika.com/index.php/MADU/article/download/14/9>
- Faisal, D., Restian, A., & Supradana, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Kelas I Sdn Tanjungsari 2 Kota Blitar Dalam Merdeka Belajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2161–2173. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8007>
- Fatimah, N., Mujianto, G., & Yudiantoro, K. (2023). JPK : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (Print) Peningkatakan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka Siswa Kelas IB SDN 02 Girimoyo Malang Melalui Problem Based Learning. *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 76–86. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Iii, B. A. B. (2022). *Sinta Nurhayati, 2022 PENERAPAN METODE WIDE GAME UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA*

KELAS IV SEKOLAH DASAR Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu.

Mariyani, A. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangga Sebagai Anak Indonesia Bagi Siswa Kelas Iii. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2). <https://doi.org/10.33061/jgz.v8i2.3371>

Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP)*, VI(2), 93–99.

Sopia, S., Nurhaedah, & Hamka, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pengamalan Sila- Sila Pancasila Kepada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. 2, 128–135.

Sukaptiyah, S. (2015a). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL. *Scholaria*, 5(1), 114–121.

Sukaptiyah, S. (2015b). peningkatan hasil belajar pkn melalui model problem based learning. *Scholaria*, 5(1), 114–121.

Sukmawati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN Wonorejo 01. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.36418/glosains.v2i2.21>

Widianto, U., Prabowo, M. P., & ... (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Karanganyar 01. *Madani: Jurnal ...*, 1(11), 557–562. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/1250>

L A M P I R A N

Lampiran 1. Data Awal Sebelum Pelaksanaan Siklus Tahun Pembelajaran 2023/2024

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Ahsanun Nida	75	60		✓
2.	Ainin Humairah A. Z	75	83	✓	
3.	Aletta Abygaile Lolang. B	75	85	✓	
4.	Andi Muhammad Azzam	75	74		✓
5.	Azbin Nur Abdillah	75	73		✓
6.	Christian Immanuel	75	88	✓	
7.	Dinda putri Kirana	75	72		✓
8.	Eshan Muhammad Fakhri. R	75	74		✓
9.	Fadel Seprianto	75	73		✓
10.	Gwen Prisca	75	84	✓	
11.	Ibnu Zacky Aulia Rachman	75	74		✓
12.	Khairunnisah	75	74		✓
13.	Muhammad Adi Wijaya S. A	75	73		✓

14.	Muhammad Afdhal Rasyid	75	70		✓
15.	Muhammad Jaka Febrianto	75	68		✓
16.	Muhammad Rizky Al- Farizi	75	83	✓	
17.	Nathania Yocelin Situmorang	75	74		✓
18.	Putri Christiani	75	82	✓	
19.	Serena Anggeliana Marcisyte	75	74		✓
20.	Sulfiani	75	72		✓
21.	Sutan Januar Firdausi	75	83	✓	
22.	Yefta Nathanael Simaremare	75	88	✓	
23.	Yehezhkiel Derosarioneri. J	75	83	✓	
24.	Zakaria Ahmad Thoriq	75	88	✓	
Jumlah		1.852			
Rata-rata		77,16			
Persentase Tuntas		35,29%			
Persentase Tidak Tuntas		41,87%			

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian


**UNIVERSITAS
WIDYA GAMMA MAHKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
BANK:
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MEGAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 22 Februari 2024

Nomor	: 164/UWGM/FKIP-PGSD/2/2024
Lampiran	:
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 011 Samarinda Utara

Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama	:	Mesra Yasin
NPM	:	2086206114
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV A di SDN 011 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.



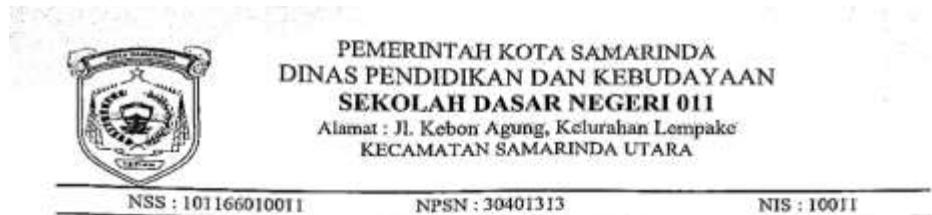
Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2046.089.215

*Kutau yang kuman
Widyagama pilihanku*

Telp : (0541) 734294 - 737222
Fax : (0541) 736572
Email : uwgama@cbn.net.id

Kampus Biru
Gedung WIWIGAMA
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
Samarinda 75124

Lampiran 3. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



SURAT KETERANGAN
NO : 421.2 / 042/18.0611

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ritha Palayukan,S.Pd,M.Si
Nip : 196710081987032002
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara

Dengan ini kami menerima dan memberi ijin kepada nama di bawah ini untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami :

Nama : Mesra Yasin
NPM : 2086206114
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda; 28-02-2024
Kepala Sekolah,


Ritha Palayukan,S.Pd,M.Si
NIP.196710081987032002

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 011
Alamat : Jl. Kebon Agung, Kelurahan Lempake
KECAMATAN SAMARINDA UTARA

NSS : 101166010011

NPSN : 30401313

NIS : 10011

SURAT KETERANGAN
NO : 421.2 / 048 /18.0611

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ritha Palayukan,S.Pd,M.Si
Nip : 196710081987032002
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara

Dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Mesra Yasin
NPM : 2086206114
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan Penelitian Mulai dari 27 Februari 2024 – 05 April 2024 dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda,
Kepala Sekolah.

Ritha Palayukan,S.Pd,M.Si
NIP.196710081987032002

Lampiran 5. Soal Pra Siklus

Nama :

Kelas :

Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh warga masyarakat adalah pengertian dari...
a. Kewajiban c. Aturan
b. Hak d. Norma
2. Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku adalah pengertian dari...
a. Keharusan c. Hak
b. Kewajiban d. Hukum
3. Jika kewajiban tidak dilaksanakan maka kita akan mendapatkan...
a. Uang c. Sanksi
b. Kejutan d. Hadiah
4. Hormat kepada guru merupakan ... warga sekolah
a. Kewajiban c. Perilaku buruk
b. Hak d. Pelanggaran
5. Contoh musyawarah di sekolah...
a. Musyawarah pembangunan fasilitas umum
b. Musyawarah pemilihan ketua kelas
c. Musyawarah Penentuan tempat liburan keluarga
d. Musyawarah membuat jadwal ronda malam
6. Pada saat mengendarai kendaraan bermotor, seorang remaja tidak mengenakan helm. Tindakan remaja tersebut telah melanggar norma...
a. Sosial c. Kesopanan
b. Hukum d. Kesusilaan
7. Aturan yang berdasarkan pada tingkah laku yang berlaku di masyarakat adalah...
a. Norma kesopanan
b. Norma hukum
c. Norma agama
d. Norma kesusilaan

8. Memberi salam pada yang lebih tua merupakan salah satu contoh norma...
- a. Hukum c. Kesusilaan
 - b. Agama d. Kesopanan
9. Aturan menyeberang di jalan raya dilakukan di...
- a. Jembatan penyeberangan
 - b. Simpang tiga
 - c. Mana saja
 - d. Tempat ramai
10. Pahamilah pernyataan berikut.
- 1) Dilarang membunuh
 - 2) Dilarang mencuri
 - 3) Melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan
 - 4) Harus mengenakan helm saat berkendaraan.
- Menurut pernyataan di atas yang merupakan norma hukum adalah...
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 4)
 - c. 1), 2), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)

Lampiran 6. Kunci Jawaban Pra Siklus

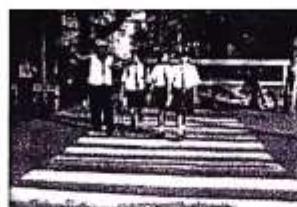
Kunci Jawaban Pra Siklus

1. B. Hak
2. B. Kewajiban
3. C. Sanksi
4. A. Kewajiban
5. B. Musyawarah Pemilihan Ketua Kelas
6. B. Hukum
7. A. Norma Kesopanan
8. D. Kesopanan
9. A. Jembatan Penyeberangan
10. C. 1), 2), dan 4)

Lampiran 7. Soal Siklus I

NAMA :
KELAS :

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan perilaku siswa yang mematuhi norma...

- | | |
|--------------|--------------|
| A. Agama | C. Kesusaian |
| B. Kesopanan | D. Hukum |

2. Seorang siswa yang patuh terhadap norma kesopanan tampak pada perilaku seperti...

- A. Saat belajar tidak pernah berbicara
- B. Setiap melihat guru selalu bersalaman
- C. Tidak suka berbohong pada teman
- D. Tidak meludah di sembarang tempat

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu, penjara
- 2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
- 3) Bersumber dari hukum mutam mutama
- 4) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh Negara
- 5) Sanksi bagi pelanggar dikurangkan dari pengalihan

Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor...

- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. 1), 2), dan 3) | C. 2), 3), dan 4) |
| B. 1), 2), dan 4) | D. 2), 3), dan 5) |

4. Salah satu perilaku kesadaran memegang teguh peraturan di lingkungan sekolah antara lain...

- A. Membantu teman saat ulangan
- B. Melapor ke guru puket jika terlambat
- C. Berpakaian keluar dari kelas jika tidak ada guru
- D. Rapi jika terlihat oleh guru

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Annisa adalah salah satu anak yang selalu berbakti kepada orang tuanya. Sebelum berangkat sekolah, setiap pagi Annisa selalu berpamitan kepada orang tuanya.

- A. Hukum
- B. Agama
- C. Kesopanan
- D. Kesusilaan

6. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah...

- A. Melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
- B. Menciptakan keamanan dan ketertiban
- C. Memudahkan pergaulan bagi masyarakat
- D. Mempertahankan keaslian budaya bangsa

7. Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari...

- A. Kebiasaan hidup manusia
- B. Suara hati nurani manusia
- C. Pemerintah yang berkuasa
- D. Pergaulan sekelompok manusia

8. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa mengikuti...

- A. Diri sendiri
- B. Teman-teman dekat kita
- C. Guru kelas kita
- D. Semua orang di sekitar kita

9. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan...

- A. Diri sendiri dan orang lain
- B. Orang lain
- C. Diri sendiri
- D. Pejalan kaki

10. Setiap siswa harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi. Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan...

- A. Sekolah
- B. Masyarakat
- C. Lalu lintas
- D. Keluarga

Lampiran 8. Kunci Jawaban Siklus I

Kunci Jawaban Siklus I

1. D. Hukum
2. C. Tidak Suka Berbohong Pada Teman
3. D. 2), 3), dan 5)
4. B. Melapor ke Guru Paket Jika Terlambat
5. C. Kesopanan
6. B. Menciptakan Keamanan dan Ketertiban
7. B. Suara Hati Nurani Manusia
8. D. Semua Orang di Sekeliling Kita
9. A. Diri Sendiri dan Orang Lain
10. A. Sekolah

Lampiran 9. Soal Siklus II

Nama:

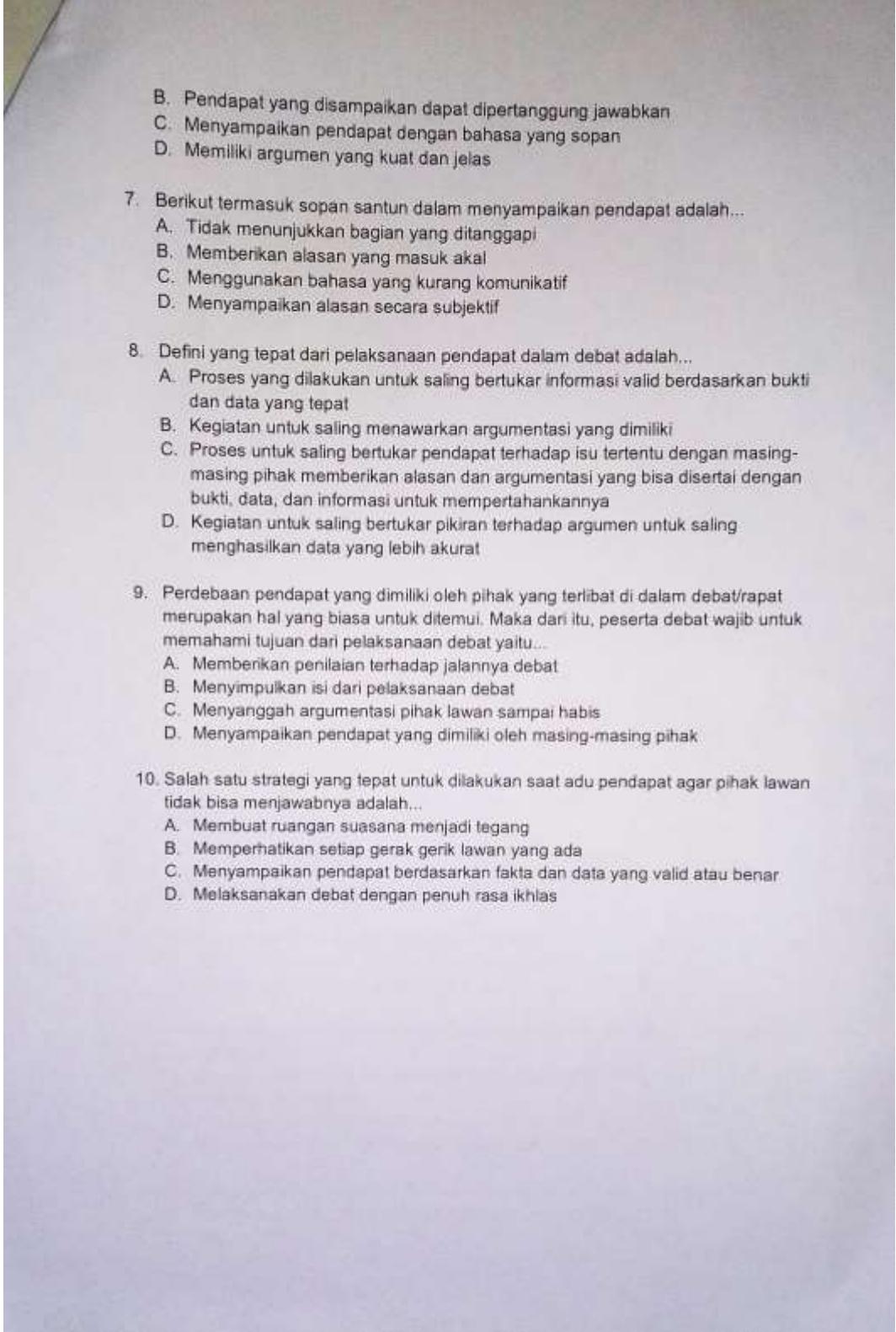
Kelas:

1. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Salah satu tindakan yang tidak boleh dilakukan pada kegiatan di atas yaitu...

- A. Bebas menyampaikan pendapat
 - B. Menghargai pendapat teman
 - C. Mencela pendapat teman
 - D. Menerima perbedaan pendapat
2. Tata cara menyampaikan pendapat yang baik yaitu...
- A. Menggunakan bahasa yang rumit
 - B. Memaksa orang lain untuk setuju
 - C. Pendapat disampaikan sesuai topik
 - D. Mencela pendapat teman yang lain
3. Setelah mendapat giliran sehingga jangan memotong pembicaraan orang lain, merupakan pengertian dari...
- A. Gunakan sudut pandang netral
 - B. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran
 - C. Menggunakan bahasa yang sopan
 - D. Memberikan pendapat sesuai pembahasan
4. Tips menyampaikan pendapat dengan baik, kecuali...
- A. Mengenali diri sendiri
 - B. Memahami intonasi yang akan disampaikan
 - C. Yakin dengan pendapat yang akan disampaikan
 - D. Menggunakan bahasa yang rumit
5. Hasil dari proses saling bertukar pendapat yang disertai data dan bukti biasanya menghasilkan...
- A. Sudut pandang baru yang bisa diterima kedua belah pihak
 - B. Informasi yang akurat
 - C. Pengalaman yang berkesan
 - D. Kesepakatan yang bisa diterima kedua belah pihak
6. Berikut ini yang termasuk tata cara menyampaikan pendapat, kecuali...
- A. Menyerang orang yang berbeda pendapat dengan kita

- 
- B. Pendapat yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan
C. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan
D. Memiliki argumen yang kuat dan jelas
7. Berikut termasuk sopan santun dalam menyampaikan pendapat adalah...
A. Tidak menunjukkan bagian yang ditanggapi
B. Memberikan alasan yang masuk akal
C. Menggunakan bahasa yang kurang komunikatif
D. Menyampaikan alasan secara subjektif
8. Defini yang tepat dari pelaksanaan pendapat dalam debat adalah...
A. Proses yang dilakukan untuk saling bertukar informasi valid berdasarkan bukti dan data yang tepat
B. Kegiatan untuk saling menawarkan argumentasi yang dimiliki
C. Proses untuk saling bertukar pendapat terhadap isu tertentu dengan masing-masing pihak memberikan alasan dan argumentasi yang bisa disertai dengan bukti, data, dan informasi untuk mempertahankannya
D. Kegiatan untuk saling bertukar pikiran terhadap argumen untuk saling menghasilkan data yang lebih akurat
9. Perdebatan pendapat yang dimiliki oleh pihak yang terlibat di dalam debat/rapat merupakan hal yang biasa untuk ditemui. Maka dari itu, peserta debat wajib untuk memahami tujuan dari pelaksanaan debat yaitu...
A. Memberikan penilaian terhadap jalannya debat
B. Menyimpulkan isi dari pelaksanaan debat
C. Menyanggah argumentasi pihak lawan sampai habis
D. Menyampaikan pendapat yang dimiliki oleh masing-masing pihak
10. Salah satu strategi yang tepat untuk dilakukan saat adu pendapat agar pihak lawan tidak bisa menjawabnya adalah...
A. Membuat ruangan suasana menjadi tegang
B. Memperhatikan setiap gerak gerik lawan yang ada
C. Menyampaikan pendapat berdasarkan fakta dan data yang valid atau benar
D. Melaksanakan debat dengan penuh rasa ikhlas

Lampiran 10. Kunci Jawaban Siklus II

Kunci Jawaban Siklus II

1. C. Mencela Pendapat Teman
2. C. Pendapat Disampaikan Sesuai Topik
3. B. Menyampaikan Pendapat Setelah Mendapat Giliran
4. D. Menggunakan Bahasa yang Rumit
5. A. Sudut Pandang baru yang Bisa Diterima Kedua Belah Pihak
6. A. Menyerang Orang yang Berbeda Pendapat Dengan Kita
7. B. Memberikan Alasan yang Masuk Akal
8. C. Proses Untuk Saling Bertukar pendapat Terhadap Isu Tertentu Dengan Masing-masing Pihak Memberikan Alasan dan Argumentasi yang Bisa Disertai Dengan Bukti, Data dan Informasi Untuk Mempertahankannya
9. D. Menyampaikan Pendapat yang Dimiliki Oleh Masing-masing Pihak
10. C. Menyampaikan Pendapat Berdasarkan Fakta dan Data yang Valid dan Benar

Lampiran 11. Modul Ajar Pertemuan 1 dan 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mesra Yasin
Instansi	: SDN 011 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	: Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke 1 dan 2 (2 X 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya. 2. Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia. 2. Berkebhinnekaan global. 3. Gotong royong. 4. Mandiri. 5. Bernalar kritis 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. 2. Media yang digunakan dalam pembelajaran 1 yaitu media power point. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Jumlah peserta didik 24 orang terbagi menjadi, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran Tatap Muka	
KOMPENEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	

1. Tujuan Pembelajaran:
 - 1) Peserta didik dapat mengklasifikasikan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitarnya.
 - 2) Peserta didik dapat memberikan contoh pelaksanaan norma di lingkungan sekitarnya

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Peserta didik untuk memahami materi tentang arti dan macam-macam norma.
2. Peserta didik dapat melaksanakan aturan dalam sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa akibatnya jika terjadi pelanggaran terhadap norma bagi masyarakat?
2. Mengapa norma diberlakukan dalam masyarakat?
3. Apa yang terjadi jika manusia melanggar norma?
4. Bagaimana fungsi norma dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru, di antaranya sebagai berikut:

1) Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, diantaranya:

- a) laptop,
- b) alat bantu audio (*speaker*),
- c) papan tulis, dan
- d) alat tulis, seperti spidol.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media belajar yang digunakan sesuai materi pada pertemuan pertama. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru diantaranya:

Video yang berkaitan dengan norma dalam kehidupan di masyarakat. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.

Media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.

2. Kegiatan Pengajaran di Kelas

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- 2) Berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
- 4) Ice breaking “Beat 1-5”, yang dapat memberikan semangat belajar.
- 5) Memeriksa kehadiran peserta didik.

- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya materi minggu lalu, misalnya:
 - 1. Apa akibatnya jika terjadi pelanggaran terhadap norma bagi masyarakat?
 - 2. Mengapa norma diberlakukan dalam masyarakat?
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menampilkan video tentang bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan laptop dan speaker.
- 2) Guru menjelaskan sedikit tentang bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru membagi kelompok 5-6 orang untuk mendiskusikan tentang bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru atau gambar yang berkaitan dengan bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- 6) Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- 8) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi.

Pada kegiatan belajar 1, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, komunikatif, tanggung jawab, dan demokratis. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas	: 4
Hari, Tanggal	:

Pertemuan Ke- : 1

Materi Pembelajaran : Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan, apa yang dimaksud dengan norma?
2. Sebutkan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat!
3. Desa Sukasari merupakan desa yang mengalami berbagai kemajuan. Masyarakat desa tersebut hidup rukun satu sama lainnya. Mereka pun hidup tertib penuh kedamaian. Jarang sekali terdengar perselisihan atau pertentangan di antara warga masyarakat desa tersebut. Setiap warga merasa senang hidup di desa Sukasari.

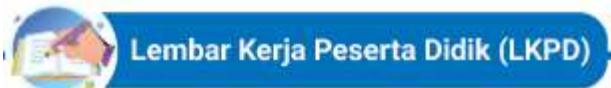
Berkaitan dengan cerita singkat tersebut, silakan jawab pertanyaan berikut:

- a. Menurut kalian apa yang menyebabkan Desa Sukasari mengalami berbagai kemajuan?
- b. Menurut pendapat kalian, apa saja manfaat norma bagi masyarakat Desa Sukasari?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.	30
2.	a. Norma Agama b. Norma Kesusaiaan c. Norma Kesopanan	20

	d. Norma Hukum		
3.	a. Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi harus terarah pada materi tentang norma. Misalnya, karena masyarakat desa Sukasari sangat mematuhi norma-norma yang berlaku. b. Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi setidaknya memuat tentang: <ul style="list-style-type: none">• terwujudnya kerukunan;• masyarakat hidup tenteram;• masyarakat hidup tertib;• terwujudnya kedamaian.	25	
	Total Sko	100	

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Ceritakanlah gambar di bawah ini. Kaitkan cerita kalian dengan pelaksanaan norma dalam kehidupan. Kemudian, presentasikan di depan kelas!



Gambar 2.2 Seorang anak pamit kepada orang tuanya

.....
.....
.....

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota 1.
Kelompok 2.
3.
4.
5.

Isilah tabel di bawah ini dengan contoh-contoh pelanggaran norma-norma yang terjadi di masyarakat tempat kamu tinggal!

No	Aspek Penilaian			
	Agama	Kesusilaan	Kesopanan	Hukum
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

Norma-norma yang Berlaku di Masyarakat.

Hakikat Norma

Pada hari ini peserta didik kelas empat SDN Sukamaju kembali akan belajar pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bu Ika telah berada di ruang kelas. Begitu juga dengan para peserta didiknya, semuanya telah siap untuk belajar dan mendengarkan penjelasan dari Bu Ika. Pada pertemuan kali ini Bu Ika akan mengajak seluruh peserta didik kelas empat untuk mengenal mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Para peserta didik pun sangat penasaran. Mereka ingin segera tahu apa yang dimaksud norma itu. Rasa penasaran mereka sangat besar, bahkan ada diantara mereka yang langsung mengajukan pertanyaan. Nanda menanyakan arti norma, sedangkan Reva menanyakan jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat. Bu Ika sangat memahami kondisi para peserta didiknya tersebut. Bu Ika langsung mengobati rasa penasaran peserta didik dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami peserta didiknya. Para peserta didik sangat antusias mendengarkan penjelasan Bu Ika. Berikut inti penjelasan Bu Ika mengenai arti norma dan jenisnya.

1. Arti Norma

Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Setiap manusia mempunyai sifat dan keinginan atau kepentingan yang berbeda-berbeda. Perbedaan tersebut mengakibatkan manusia berhubungan dengan manusia yang lainnya. Mereka saling bekerja sama, tolong-menolong, saling bantu, dan sebagainya dengan tujuan untuk memenuhi kepentingannya itu. Nah, untuk mengatur hubungan antarmanusia ini sangat diperlukan suatu norma. Dengan demikian, norma itu sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah norma sama dengan peraturan? Jawabannya tidak sama. Peraturan mempunyai arti yang lebih luas. Peraturan itu adalah aturan-aturan yang mengatur perilaku atau perbuatan kita. Biasanya peraturan itu tertulis dan bagi yang melanggar ada sanksinya atau hukumannya. Misalnya, peraturan lalu lintas. Biasanya, peraturan lalu lintas itu tertulis. Bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas. Sanksinya bisa berupa teguran, hukuman kurungan atau denda. Sanksi yang berupa denda atau hukuman kurungan diputuskan setelah diproses di pengadilan. Pengadilan adalah tempat untuk memutuskan seseorang bersalah atau tidak.

Norma merupakan ukuran perilaku baik atau buruk, dan pantas atau tidak pantas. Biasanya norma itu disesuaikan dengan kebiasaan atau adat istiadat masyarakat setempat. Norma juga dipengaruhi oleh keyakinan agama yang dianut warga. Norma disebut juga sebagai peraturan yang tidak tertulis. Misalnya, kewajiban menghormati orang tua. Anak yang menghormati orang tua berarti dia telah mematuhi norma yang berlaku. Sedangkan anak yang tidak hormat, berarti dia telah melanggar norma yang berlaku di masyarakatnya.

Nah, itulah bedanya antara norma dan peraturan. Jadi norma itu berbeda dengan peraturan.

2. Bentuk-bentuk Norma

Norma-norma yang berlaku di masyarakat dikelompokan ke dalam empat macam, yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum.

Norma agama, yaitu ketentuan hidup manusia yang bersumber dari ketentuan Tuhan Yang Maha Esa yang tercantum dalam kitab suci setiap agama. Contoh norma agama di antaranya adalah kewajiban untuk beribadah bagi umatnya. Seorang umat beragama yang tidak melaksanakan kewajiban untuk beribadah, maka dia akan mendapatkan sanksi dari Tuhan nanti dalam kehidupan di akhirat.

Norma kesusilaan, yaitu ketentuan dalam pergaulan manusia yang bersumber dari hati nuraninya. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesusilaan sifatnya tidak tegas karena hanya diri sendiri yang merasakan (merasa bersalah, menyesal, malu, dan sebagainya). Contoh norma kesusilaan, seperti kewajiban untuk berkata jujur setiap kali bergaul dengan orang lain. Orang tidak berkata jujur atau suka berbohong akan mendapatkan sanksi berupa perasaan bersalah di dalam hatinya. Ia akan terus menyesal karena telah berbohong kepada orang lain.

Norma kesopanan, yaitu ketentuan dalam kehidupan manusia yang timbul dari hasil pergaulan manusia di dalam masyarakat. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan sifatnya tidak tegas, tapi dapat diberikan oleh masyarakat dalam bentuk celaan, cemoohan, atau pengucilan dalam pergaulan. Contoh norma kesopanan, seperti kewajiban untuk menghormati orang tua, tidak menyinggung perasaan orang tua, mematuhi nasihat orang tua, dan sebagainya. Anak yang tidak hormat kepada orang tuanya, ia akan dikucilkan oleh orang tuanya, saudaranya ataupun oleh anggota masyarakat lainnya.



Gambar 2.3 Berkata jujur kepada orang tua termasuk salah satu ketentuan dalam norma kesusilaan.

Norma hukum, yaitu aturan yang dibuat dan ditetapkan oleh badan yang berwenang mengatur manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (berisi perintah dan larangan). Sanksi terhadap pelanggaran norma hukum sifatnya tegas dan nyata serta mengikat dan memaksa bagi setiap orang tanpa kecuali, biasanya berbentuk hukuman penjara dan denda. Contoh norma hukum, seperti larangan untuk membunuh orang lain. Setiap orang yang melakukan pembunuhan maka dia akan di hukum penjara yang lamanya sesuai yang ditentukan oleh hakim di pengadilan.

Norma-norma yang disebutkan di atas harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Dengan mematuhi norma-norma maka kehidupan masyarakat



Gambar 2.4 Hukuman penjara merupakan salah satu sanksi bagi para pelanggar norma hukum.

menjadi harmonis, saling menghormati, saling menghargai, dan tolong menolong antar sesama.

B. Melaksanakan Norma-Norma yang Berlaku di Lingkungan Masyarakat Sekitar

1. Melaksanakan Norma-Norma di Sekolah

Bel tanda masuk kelas telah berbunyi. Seluruh peserta didik kelas SDN Sukamaju segera bergegas berbaris di depan kelasnya masing-masing. Peserta didik-peserta didik kelas empat pun berbaris di depan kelasnya dipimpin oleh Reva selaku ketua kelas mereka. Bu Ika pun telah berada di depan ruangan kelas empat. Para peserta didik masuk ke kelas dengan tertib sambil menjabat dan mencium tangan Bu Ika. Para peserta didik kemudian duduk dengan rapi dan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing yang dipimpin oleh Reva.

“Siap, beri salam,” kata Reva kepada teman-temannya.

“Selamat pagi, Bu!” sapa seluruh peserta didik kelas empat serentak.

“Selamat pagi!” jawab Bu Ika.

Sebelum memulai pelajaran Bu Ika terlebih dahulu memperhatikan dengan seksama seluruh peserta didiknya. Bu Ika memerhatikan seragam dan sepatu yang dipakai peserta didiknya serta rambut peserta didiknya. Kemudian, Bu Ika menegur salah satu peserta didiknya yang bernama Rudi. Rudi dipanggil ke depan kelas.

“Mengapa rambut kamu panjang dan tidak disisir rapi?” tanya Bu Ika.

“Maaf Bu, saya sengaja membiarkan rambut saya panjang dan disisirnya tidak rapi. Supaya saya kelihatannya seperti artis-artis sinetron,” jawab Rudi.



Gambar 2.5 Pelanggar tata tertib dapat diberi sanksi.

Jawaban Rudi yang seperti itu tentu saja memancing teman-temannya untuk berkomentar. “Huu, pengen kayak artis, kok lupa aturan,” komentar salah seorang temannya.

Belum selesai Bu Ika menegur Rudi, tiba-tiba pintu kelas diketuk dari luar. Di depan pintu tampak Andi dengan memakai seragam yang berbeda dengan temannya.

“Maaf Bu, saya terlambat,” kata Andi.

“Mengapa kamu terlambat dan tidak memakai seragam sekolah,?” tanya Bu Ika.

“Saya bangun kesiangan, Bu. Kemarin saya kehujanan, baju seragam saya kotor dan masih basah. Jadi, terpaksa saya memakai baju bebas,” jawab Andi.

Suasana kelas pun menjadi riuh. Teman-teman Andi pun ikut berkomentar. Melihat suasana kelas yang tidak tenang, Bu Ika segera menenangkan para peserta didiknya.

“Tenang anak-anak! Dengarkan semuanya, kalian tahu bahwa tata tertib di sekolah mewajibkan para peserta didiknya untuk berpakaian seragam, datang tepat waktu dan memotong rambutnya dengan rapi. Jika ada peserta didik yang melanggar tata tertib, ia harus diberi sanksi. Hari ini Ibu sangat kecewa, karena di kelas ini telah terjadi tiga pelanggaran yang seharusnya tidak perlu terjadi. Mengapa pelanggaran ini harus terjadi?” tanya Bu Ika. Semua peserta didik kelas tertunduk diam, suasana kelas pun menjadi hening.

“Kalian berdua maju ke depan!” kata Bu Ika kepada Rudi dan Andi.

Rudi dan andi pun maju ke depan sambil tertunduk malu.

“Karena kalian telah melanggar tata tertib sekolah, kalian ibu hukum. Kalian harus mengerjakan uji kompetensi satu yang terdapat dalam buku mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,” kata Bu Ika.

Bu Ika pun menjelaskan kepada seluruh peserta didik mengenai pentingnya mematuhi peraturan atau tata tertib di sekolah. Supaya proses pembelajaran tidak terganggu dan dapat berjalan dengan tertib. Menurut Bu Ika, saat ini para peserta didik SDN Sukamaju sebagian besar telah melaksanakan tata tertib sekolah. Pelanggaran hanya dilakukan oleh sebagian kecil peserta didik saja. Para peserta didik sudah terbiasa masuk sekolah 15 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi, mengenakan pakaian seragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah, mengerjakan tugas-tugas dari guru, bersahabat dengan teman-temannya, serta sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua. Dengan melaksanakan tata tertib sekolah maka para peserta didik sudah melaksanakan norma-norma yang berlaku di sekolah.

2. Melaksanakan Norma-Norma di Keluarga

Keluarga Reva terkenal sebagai keluarga yang rukun. Ayah Reva selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk senantiasa mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat tempat mereka tinggal. Ayah selalu mengajarkan kepada semua anggota keluarga untuk menghormati dan menghargai antar sesama anggota keluarga, serta bergaul dengan para tetangga secara baik. Keluarga Reva juga sering membantu warga yang sedang membutuhkan.

Suatu hari, Reva, ayah dan ibu berkumpul di teras rumah. “Yah, mengapa kita harus melaksanakan norma-norma yang berlaku di masyarakat?” tanya Reva.

“Bukan hanya di masyarakat, tetapi dalam kehidupan di keluarga pun kita harus mematuhi norma. Hal itu dikarenakan kita merupakan anggota keluarga dan bagian dari masyarakat. Norma-norma yang berlaku dibuat untuk ditaati oleh semua warganya. Sehingga akan tercipta kehidupan yang aman, damai, dan tertib,” jawab ayah.

“Dalam hal apa saja kita harus melaksanakan norma-norma itu, Yah?” tanya Reva penuh rasa penasaran.

“Dalam hal apapun kita harus berpegang teguh pada norma-norma yang berlaku. Kita harus saling menghargai, menghormati, dan tolong-menolong dengan sesama anggota keluarga yang lain. Sebagai seorang anak Reva harus patuh terhadap apa yang perintahkan oleh orang tua dan antaranggota keluargapun harus menjaga sopan santun dalam segala hal,” jelas ayah.

“Selain itu, kita juga harus bertutur kata yang lembut ketika berbicara. Sehingga kerukunan hidup akan selalu terjaga. Jangan lupa juga untuk senantiasa beribadah tepat pada waktunya. Karena itu, termasuk ketentuan norma agama yang harus kita laksanakan,” kata ibu menambahkan.

“Oh, ya kalau begitu Reva sangat paham sekarang. Norma-norma itu sangat penting untuk di taati,” kata Reva.

“Bagus kalau kamu sudah mengerti. Oh ya Bu, sekarang Ayah akan pergi ke rumah Pak RT. Beliau mengundang Bapak untuk memusyawarahkan rencana kerja bakti hari minggu besok,” kata ayah memberitahu Ibu dan Reva.

“Baiklah Yah! Reva, tolong antarkan kue ini kepada tetangga kita, Bu Reni. Ingat, kamu harus sopan. Ketuklah pintu dan ucapan salam terlebih dahulu sebelum dipersilakan masuk. Bicaralah dengan ramah. Katakan kue ini untuk adik kecil, Dava!” kata Ibu.

“Baik, Bu!” kata Reva.

Reva kemudian membawa kue tersebut untuk diberikan kepada Bu Reni. Setelah sampai di rumah Bu Reni, Reva mengetuk pintu dan mengucapkan salam.

“Permisi, Bu. Saya disuruh ibu untuk mengantarkan kue ini untuk Dava,” kata Reva.



Gambar 2.6 Mengetuk pintu sebelum masuk rumah merupakan salah satu bentuk sopan santun.

“Wah, tidak usah repot-repot nak. Masuk dulu nak!” kata Bu Reni.

“Maaf Bu, tidak usah, lain kali saja,” kata Reva.

“Terima kasih ya, atas pemberian kuenya. Sampaikan salam saya untuk Ibumu!” kata Bu Reni.

Lampiran 12. Modul Ajar Pertemuan 3 dan 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mesra Yasin
Instansi	: SDN 011 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	: Hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga.
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke 3 dan 4 (2 X 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia., 2. Berkebhinnekaan global, 3. Gotong royong, 4. Mandiri, dan 5. Bernalar kritis.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. 2. Media yang digunakan dalam pembelajaran 2 yaitu media power point.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Jumlah peserta didik 24 orang terbagi menjadi, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.	

G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran Tatap Muka.
KOMPENEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai peserta didik 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik untuk memahami materi tentang hak dan kewajiban anak sebagai anggota keluarga dan peserta didik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hak anak di lingkungan sekolah? 2. Apa saja hak anak sebagai anggota keluarga di rumah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru sebagai berikut</p> <p>1) Peralatan Pembelajaran</p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) laptop, b) alat bantu audio (<i>speaker</i>), c) papan tulis, dan d) alat tulis, seperti spidol. <p>2) Media Pembelajaran</p> <p>Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 2. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Video yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik dan anggota keluarga. Video tersebut dapat dicari dari berbagai situs penyedia video-video online. b) Gambar-gambar yang terkait dengan perwujudan hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik dan anggota keluarga.. <p>Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.</p> <p>2. Kegiatan Pengajaran di Kelas</p> <p>a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.

- 2) Berda sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
- 4) Ice breaking “Buka tutup bertepuk tangan” yang dapat memberikan semangat belajar.
- 5) Memeriksa kehadiran peserta didik.
- 6) Melakukan apersepsi dengan cara bertanya kembali minggu lalu, misalnya:
 1. Apa saja hak anak di lingkungan sekolah?
 2. Apa saja hak anak sebagai anggota keluarga di rumah?
- 7) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- 2) Guru menampilkan video tentang hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga
- 3) Selanjutnya, guru mempersilakan kepada setiap peserta didik di kelompoknya masing-masing untuk menyimak tayangan video yang disampaikan oleh guru.
- 4) Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.
- 5) Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- 6) Guru kemudian mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran, yaitu tentang hak dan kewajiban anak sebagai peserta didik dan anggota keluarga.
- 7) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- 8) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi.

Pada kegiatan belajar 2, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, komunikatif, tanggung jawab, dan demokratis. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : 4

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- : 2

Materi Pembelajaran : Hak dan kewajiban sebagai peserta didik dan anggota keluarga.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan 3 (tiga) macam hak dan kewajiban kalian sebagai seorang peserta didik!
2. Sebutkan 3 (tiga) macam hak dan kewajiban kalian sebagai seorang anggota keluarga!
3. Sebagai seorang peserta didik, kalian mempunyai hak dan kewajiban. Hak merupakan hal-hal yang kalian terima sebagai peserta didik setelah melaksanakan kewajiban. Berkaitan dengan hal itu, mengapa kita harus mendahulukan kewajiban dibandingkan dengan hak?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Hak peserta didik, diantaranya mendapatkan nilai, mendapatkan penjelasan dari guru, belajar dengan nyaman, menggunakan fasilitas sekolah, dan sebagainya. b. Kewajiban peserta didik, di antaranya mengerjakan tugas-tugas dari guru, menjaga kebersihan sekolah, mengikuti upacara bendera, merawat fasilitas sekolah, dan sebagainya.	20 20

2.	a. Hak anak di rumah, di antaranya mendapatkan kasih sayang, mendapatkan uang jajan, hak mendapatkan pakaian, dan sebagainya. b. Kewajiban anak di rumah, di antaranya patuh pada nasihat orang tua, menjaga kebersihan rumah, menjaga nama baik keluarga, menyayangi saudara, dan sebagainya.	20 20	
3.	Supaya terwujud keseimbangan antara hak dan kewajiban, serta menjaga kita untuk tidak mengingkari kewajiban.	20	
Total Sko		100	

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Ceritakan dua gambar berikut ini di depan kelas



Gambar 2.7 Orang tua yang sedang membimbing anaknya belajar di rumah.

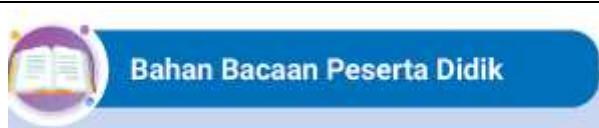


Gambar 2.8 Sekelompok peserta didik yang sedang membersihkan kelas.

.....
.....
.....

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



A. Hak Anak di Rumah dan di Sekolah

1. Hak Anak di Rumah

Budi, Nanda, dan Reva berkumpul di taman belakang rumah Nanda. Mereka sedang belajar bersama untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Setelah belajar bersama, mereka saling bercerita tentang kasih sayang yang didapatkan dari orang tua. Orang tua mereka sangat sayang kepada mereka mereka selalu memerhatikan hak-hak anaknya. Oleh karena itu, Budi Nanda dan Reva sangat menghormati dan menyayangi kedua orang tuanya.



Setiap anak mempunyai hak. Hak adalah sesuatu yang harus diterima oleh seseorang. Hak anak di rumah, antara lain sebagai berikut:

- Hak mendapatkan kasih sayang dan perlindungan dari orang tua.
- Hak mendapatkan tempat tinggal dan pakaian.
- Hak mendapatkan makanan dan uang jajan.
- Hak mendapatkan pendidikan dan kesehatan.
- Hak untuk bermain.
- Hak untuk didengar pendapatnya.

2. Hak Anak di Sekolah

Budi, Nanda, dan Reva bersekolah di SD Sukamaju. Sekolah mereka bersih. Sekolah mereka juga aman. Mereka bisa belajar dengan tenang. Apabila belum paham mereka bertanya kepada Bu Ika, guru mereka. Bu Ika menjawab pertanyaan mereka dengan senang hati.

Halaman sekolah Budi, Nanda, dan Reva sangat luas. Saat istirahat mereka bermain dengan teman teman yang lain di halaman sekolah dengan senang dan nyaman.

Selain mempunyai hak di rumah, Budi, Nanda, dan Reva juga mempunyai hak di sekolahnya. Hak-hak mereka, di antaranya sebagai berikut:

- Hak mendapatkan pelajaran.
- Hak bertanya kepada guru.



- Hak mendapat suasana belajar tenang dan aman.
- Hak menjadi anggota perpustakaan.
- Hak meminjam buku di perpustakaan.
- Hak mendapatkan nilai.
- Hak mendapatkan sarana belajar seperti buku, meja, dan kursi yang baik.



B. Kewajiban di Rumah dan di Sekolah

1. Kewajiban di Rumah

Budi, Nanda, dan Reva berangkat ke sekolah bersama-sama. Mereka tiba di sekolah lima belas menit sebelum bel masuk berbunyi. Hari ini Nanda dan Reva harus melaksanakan tugas membersihkan

kelas. Nanda dan Reva secepatnya melaksanakan tugas tersebut dan selesai sebelum bel masuk berbunyi.

Bel tanda masuk sekolah berbunyi. Semua peserta didik SD Sukamaju masuk ke kelas masing-masing. Peserta didik kelas empat telah masuk ke kelasnya. Bu Ika masuk ke kelas dan mengucapkan salam. Kemudian menyuruh anak-anak berdoa. Hari ini Bu Ika akan mengajak peserta didik kelas empat belajar PPKn. Bu Ika akan menjelaskan materi tentang kewajiban seorang anak di rumah.

Bu Ika mulai menjelaskan materi. Seluruh peserta didik memerhatikan penjelasan Bu Ika. Menurut Bu Ika dalam kehidupan manusia selalu diarahkan oleh tata tertib. Tata tertib disebut juga peraturan. Peraturan dibuat agar ditaati. Taat pada peraturan merupakan kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dikerjakan.

Setiap anak memiliki kewajiban di rumahnya. Kewajiban itu antara lain belajar dan membantu orang tua. Membantu orang tua bisa dengan berbagai cara. Membantu orang tua tidak harus bekerja berat. Pekerjaan ringan pun dapat dilakukan, misalnya menyiram tanaman, membereskan tempat tidur, membereskan meja makan setelah makan, menyimpan buku pelajaran dan sepatu pada tempatnya, dan membersihkan kaca jendela.

Kalian juga harus menghormati orang tua kalian. Kalau orang tua memberi nasihat kalian harus mendengarkannya dan melaksanakan nasihat tersebut. Mengapa kalian harus berbakti dan menghormati orang tua? Ibu mengandung selama sembilan bulan. Ibu berjuang menahan sakit ketika melahirkan kalian. Ayah bekerja untuk memberi nafkah keluarganya. Ayah dan ibu membesarkan dan memberi kasih sayang kepada kalian. Jadi, ibu dan ayah berhak mendapatkan penghormatan dan bakti dari anaknya.



Gambar 2.12 Salah satu kewajiban anak di rumah adalah membantu orang tua seperti merapikan kembali kamar tidur.

Demikianlah penjelasan Bu Ika tentang kewajiban yang harus dilaksanakan setiap anak di rumahnya masing-masing. Kemudian, Bu Ika mengakhiri pelajaran hari ini dan mempersilakan semua peserta didik kelas empat pulang ke rumahnya masing-masing. Budi, Nanda, dan Reva setelah mendapatkan penjelasan dari Bu Ika mereka semakin sadar bahwa mereka mempunyai kewajiban yang harus mereka lakukan di rumah masing-masing.

2. Kewajiban di Sekolah

Setiap hari senin, Budi, Nanda, dan Reva berangkat bersama ke sekolah. Berbeda dari biasanya mereka kelihatan terburu-buru karena harus mengikuti upacara bendera. Mereka memakai topi, dasi, sepatu hitam, dan kaus kaki putih.

Semua peserta didik harus memakai seragam supaya terlihat rapi. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera hari senin. Pada saat upacara bendera berlangsung, kalian tidak boleh berbicara. Kalian harus mengikuti semua tahapan upacara seperti penghormatan pada bendera merah

putih, membacakan Pancasila, menyimak amanat pembina upacara, menyanyikan lagu wajib nasional, dan lainnya.



Gambar 2.13 Salah satu kewajiban anak di sekolah adalah mengikuti upacara bendera

Sumber: lab-unikaha.sch.id/Redaksi SMP Lab Unikaha (2018)

Selain wajib mengikuti upacara bendera, kalian sebagai peserta didik juga harus melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai berikut:

- a. memakai seragam yang ditentukan;
- b. datang tidak terlambat;
- c. memerhatikan guru ketika menjelaskan;
- d. menjaga kebersihan sekolah;
- e. menjaga ketenangan belajar;
- f. mengikuti semua pelajaran;
- g. mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Lampiran 13. Modul Ajar Pertemuan 5 dan 6

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Mesra Yasin
Instansi	: SDN 011 Samarinda Utara
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 2. Konstitusi dan Norma di Masyarakat
Materi Pembelajaran	: Tata cara menyampaikan pendapat secara sistematis.
Alokasi Waktu	: Pertemuan Ke 5 dan 6 (2x35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat merumuskan pendapat secara sistematis dan logis 2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku positif apabila pendapatnya tidak diterima oleh orang lain 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman ,bertakwa kepada Tuhan YME Dan berahlak mulia, 2. Berkebhinnekaan global, 3. Gotong royong, 4. Mandiri, dan 5. Bernalar kritis. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. 2. Media yang digunakan dalam pembelajaran 3 yaitu media power point. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
Jumlah peserta didik 24 orang terbagi menjadi, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.	

G. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran Tatap Muka
KOMPENEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat merumuskan pendapat secara sistematis dan logis 2) Peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku positif apabila pendapatnya tidak diterima oleh orang lain
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik untuk memahami materi tentang tata cara menyampaikan pendapat yang sesuai dengan aturan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang harus kita perhatikan ketika menyampaikan pendapat dalam kegiatan musyawarah? 2. Apa akibat yang akan terjadi apabila setiap peserta musyawarah tidak mampu mengikuti aturan ketika menyampaikan pendapat?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1. Persiapan Mengajar</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru sebagai berikut.</p> <p>1) Peralatan Pembelajaran</p> <p>Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 3 ini, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) laptop, b) alat bantu audio (<i>speaker</i>), c) papan tulis, dan d) alat tulis, seperti spidol. <p>2) Media Pembelajaran</p> <p>Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar 3. Adapun alternatif media pembelajaran yang dipilih oleh guru, di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Gambar-gambar yang terkait dengan proses penyampaian pendapat. b) Cerita-cerita fiktif terkait dengan proses penyampaian pendapat. c) Cerita fabel tentang proses penyampaian pendapat. <p>Media-media pembelajaran tersebut merupakan alternatif bagi guru. Dengan demikian, guru dapat memilihnya sesuai kondisi dan fasilitas milik pribadi maupun sekolah.</p> <p>2. Kegiatan Pengajaran di Kelas</p> <p>a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p>

- 1) Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- 2) Untuk membangkitkan semangat nasionalisme, guru mengajak berdiri untuk bernyanyi bersama salah satu lagu wajib nasional dan meminta kesediaan salah seorang peserta didik untuk menjadi dirigen.
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 4) Materi pembelajaran disampaikan oleh guru sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- 5) Guru menjelaskan urutan pelaksanaan kegiatan belajar serta mempersiapkan media yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru menyampaikan cerita rekaan untuk ditanggapi oleh peserta didik. Cerita yang disampaikan diupayakan yang bersifat kontroversial yang dapat mengundang pro dan kontra dalam pendapat yang akan mereka sampaikan.
- 2) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapannya atas cerita yang telah disampaikan.
- 3) Guru meminta peserta didik lainnya untuk menanggapi pendapat temannya. Tanggapannya bisa berupa persetujuan atau ketidak setujuan.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk menanggapi balik tanggapan yang disampaikan oleh temannya. Langkah b, c, dan d dilakukan secara berulang kali.
- 5) Guru memberikan klarifikasi atas aktivitas peserta didik dikaitkan dengan materi pembelajaran tentang tata cara penyampaian pendapat.
- 6) Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.
- 7) Guru mempersilakan setiap kelompok untuk mempresentasikan lembar aktivitas yang dikerjakannya secara berkelompok.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Guru memberikan refleksi berupa penegasan akan pentingnya norma dalam kehidupan manusia.
- 3) Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, yang disertai dengan pemberian tugas kelompok untuk menginvestigasi kegiatan musyawarah di lingkungan sekitar rumahnya dengan format sebagai berikut:

Mari Berinvestigasi

1. Kelas dibagi kedalam tiga kelompok.
2. Setiap kelompok diberi persoalan yang berbeda.
 - a. Kelompok satu mengamati proses musyawarah yang dilakukan di lingkungan keluarga.
 - b. Kelompok dua mengamati proses musyawarah yang dilakukan di lingkungan sekolah.
 - c. Kelompok tiga mencari informasi tentang mengamati proses musyawarah yang dilakukan di lingkungan masyarakat.
3. Setiap kelompok mencari informasi dengan mewawancara orang tua, ketua RT dan ketua RW, kepala sekolah, guru PPKn, dan yang lainnya.
4. Setiap kelompok menyusun laporan hasil investigasinya untuk dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang.

- 4) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan di sepanjang proses pembelajaran. Teknik penilaian yang paling mudah adalah dengan teknik pengamatan atau observasi.

Pada kegiatan belajar 3, aspek sikap yang diobservasi adalah sikap religius, komunikatif, tanggung jawab, dan demokratis. Pemilihan aspek sikap ini dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan capaian dan materi pembelajaran.

Adapun format observasi penilaian sikap dapat menggunakan contoh format berikut ini:

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas	: 4
Hari, Tanggal	:
Pertemuan Ke-	: 3

Materi Pembelajaran : Tata cara menyampaikan pendapat secara sistematis.

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal-soal sebagai berikut:

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja yang harus kita perhatikan ketika menyampaikan pendapat dalam kegiatan musyawarah?
2. Apa akibat yang akan terjadi apabila setiap peserta musyawarah tidak mematuhi aturan ketika menyampaikan pendapat?
3. Siswa kelas IV sedang melaksanakan musyawarah yang dipimpin oleh Nanda sebagai ketua kelas. Mereka bermusyawarah mengenai jenis kesenian yang akan ditampilkan ketika pentas seni sekolah. Tono mengusulkan untuk menampilkan pertunjukan teater/drama yang menceritakan tentang perjuangan para pahlawan. Akan tetapi, usulan Tono tersebut tidak disetujui oleh sebagian besar siswa kelas IV karena pertunjukan teater/drama memerlukan waktu latihan yang cukup lama. Sedangkan, kegiatan Pentas Seni tinggal 4 hari lagi. Akhirnya, disepakati bahwa siswa kelas IV akan bernyanyi bersama dalam kegiatan tersebut dan Tono pun ikut menyetujuinya.

Berdasarkan cerita tersebut, bagaimana penilaian kalian terhadap sikap yang ditampilkan oleh Tono yang menyetujui kesepakatan musyawarah kelas?

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyampaikan pendapat: <ol style="list-style-type: none"> a. Disampaikan dengan jelas b. Tidak menyinggung perasaan orang lain c. Tidak memotong pembicaraan orang lain d. Tidak bertele-tele e. Tidak memaksakan pendapatnya kepada orang lain 	30
2.	Musyawarah akan sulit mencapai kesepakatan, dan sangat mungkin akan menyebabkan terjadinya perselisihan.	30
3.	Jawaban peserta didik akan beragam, tetapi setidaknya memuat pernyataan bahwa sikap Tono itu sudah sesuai dengan nilai Pancasila terutama sila keempat, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan	40
Total Sko		100

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

1. Coba kalian tuliskan tata cara berpendapat yang baik dan sesuai aturan menurut pendapat masing-masing.

No	Tata Cara Penyampaian Pendapat yang Sesuai Aturan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Coba kalian tuliskan akibat apabila berpendapat tidak sesuai dengan aturan!

No	Tata Cara Penyampaian Pendapat yang Sesuai Aturan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK			
 Bahan Bacaan Peserta Didik			
Cara Menyampaikan pendapat yang baik dan benar			
<p>1. Menyampaikan Pendapat Setelah Mendapat Giliran Cara menyampaikan pendapat ialah seletah mendapat giliran sehingga jangan memotong pembicaraan orang lain. Ketika di sebuah forum, mulailah bicara setelah mendapatkan giliran.</p> <p>2. Gunakan Sudut Pandang Netral Dengan menggunakan cara ini, kita bisa mengurangi resiko membuat orang lain tersinggung dan merasa tidak nyaman.</p> <p>3. Jangan Memaksa Orang Lain Untuk Setuju Dalam menyampaikan pendapat memberikan persetujuan atau tidak merupakan hak setiap orang sehingga kita tidak boleh memaksa orang lain untuk satu pendapat.</p> <p>4. Menggunakan Bahasa Yang Sopan Menggunakan bahasa yang sopan relatif mudah dipahami oleh semua orang yang mendengarkan pendapat tersebut.</p> <p>5. Memberikan Pendapat Sesuai Pembahasan Jika lawan bicara sedang membahas seputar peluang bisnis maka pendapat yang disampaikan harus berkaitan dengan peluang bisnis.</p> <p>6. Memperhatikan Intonasi Bicara Dengan memperhatikan intonasi bicara penting dilakukan agar pendapat yang disampaikan valid. Cobalah untuk tidak terburu-buru dan atur ritme sesuai dengan apa yang ingin anda sampaikan. Hindari terbata-bata apalagi menggunakan nada tinggi.</p>			
Tips Menyampaikan Pendapat Dengan Baik			
<p>1. Mengenali Diri Sendiri Untuk mengenali diri sendiri dan belajar merasakan apa yang sedang dirasakan. Coba kenali perasaan seperti panik, takut, sedih dan lainnya agar bisa mengelola emosi ketika berpendapat.</p> <p>2. Memahami Informasi yang akan Disampaikan Agar bisa menyampaikan pendapat dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain. Kita bisa menyusun poin yang akan disampaikan terlebih dahulu lalu sampaikan dengan menggunakan cara sendiri.</p> <p>3. Yakin Dengan Pendapat yang akan Disampaikan</p>			

Ketika meyapaikan pendapat, kita harus yakin terhadap pendapat yang akan disampaikan. Sebab jika ragu terkait informasi yang dimiliki, lawan bicara bisa menilai kita tidak siap.

4. Menyesuaikan Diri dengan Situasi

Salah satu hal yang bisa membuat diri lebih berani menyuarakan pendapat ialah menjadi orang yang bisa menyesuaikan diri dengan beragam tempat.

5. Persiapkan Diri untuk Menjawab Pertanyaan

Ketika menyuarakan pendapat maka harus siap ketika mendapat pertanyaan. Agar semakin berani melontarkan pendapat, persiapan diri untuk menjawab beragam pertanyaan dari orang lain.

Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam
Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I**

No	Nama	Aspek Siswa					
		Perhatian	Keaktifan	Partisipasi	Pemahaman	Skor	Nilai
1.	Ahsamun Nida	2	1	1	2	6	37
2.	Ainin, Humairah, A. Z	4	3	2	3	12	75
3.	Aletta, Abygaile .LB	2	1	1	2	6	37
4.	Andi Muhammad, A	1	1	1	1	4	25
5.	Azbin, Nur Abdillah	3	3	3	3	12	75
6.	Christian Imannuel	4	3	3	4	14	88
7.	Dinda Putri Kirana	2	1	1	1	5	31
8.	Eshan Muhammad,F.R	2	1	1	1	5	31
9.	Fadel Seprianto	2	1	1	1	5	31
10.	Gwen Prisca	3	3	2	4	12	75
11.	Ibnu Zacky Aulia.R	2	1	1	1	5	31
12.	Khairunnisa	3	2	3	4	12	75
13.	Muhammad Adi.W.S.A	2	1	1	1	5	31
14.	Muhammad Afdhal.R	1	1	1	1	4	25
15.	Muhammad Jaka.F	3	3	3	4	13	81
16.	Muhammad Rizky.A.F	3	3	3	3	12	75
17.	Nathania Yocelin,S	3	2	4	3	12	75
18.	Putri Christiani	2	1	2	2	7	44
19.	Serena Anggeliana,M	3	3	2	4	12	75
20.	Sulfiani	3	3	3	3	12	75
21.	Sutan Januar Firdausi	3	3	4	3	14	88

22.	Yefta Nathanael,S	4	3	3	4	14	88
23.	Yechezkiel, D. J	3	3	3	4	13	81
24.	Zakaria Ahmad, T	4	3	3	4	14	88
Jumlah		62	50	52	63		
Persentase		64,58%	50,08%	54,16%	65,62%		

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Samarinda, 2 April 2024



Rita Palayukan, S.Pd., M.Si

NIP. 196710081987032002

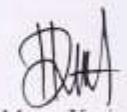
Peneliti

Mesra Yasin

NPM. 2086206114

Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Siswa					
		Perhatian	Keaktifan	Partisipasi	Pemahaman	Skor	Nilai
1.	Ahsanun Nida	3	3	3	3	12	75
2.	Ainin. Humairah, A. Z	4	3	3	3	13	81
3.	Aletta. Abygaile .L.B	4	3	3	4	14	88
4.	Andi Muhammad. A	3	3	3	3	12	75
5.	Azbin. Nur Abdillah	4	3	3	3	13	81
6.	Christian Immanuel	4	4	4	4	16	100
7.	Dinda Putri Kirana	2	2	2	2	8	50
8.	Eshan Muhammad F.R	3	3	3	3	12	75
9.	Fadel Seprianto	2	3	2	2	9	56
10.	Gwen Prisca	4	3	3	4	14	88
11.	Ibnu Zacky Aulia.R	3	2	2	2	9	56
12.	Khairunnisa	4	3	3	3	13	81
13.	Muhammad Adi.W.S.A	3	2	2	3	10	62
14.	Muhammad Afidhal.R	4	3	3	3	13	81
15.	Muhammad Jaka.F	4	4	3	3	14	88
16.	Muhammad Rizky.A.F	4	3	3	4	14	88
17.	Nathania Yocelin.S	3	3	3	3	12	75
18.	Putri Christiani	4	3	3	3	13	81
19.	Serena Anggeliana.M	3	4	3	4	14	88
20.	Sulfiani	3	3	3	4	13	81
21.	Sutan Januar Firdausi	3	3	3	3	12	75

22.	Yefta Nathanael.S	4	4	3	4	15	94
23.	Yechezkiel. D. J	4	4	4	3	15	94
24.	Zakaria Ahmad. T	4	4	4	4	16	100
Jumlah		83	75	71	77		
Persentase		86,45%	78,12%	73,95%	80,20		
Keterangan:							
4: Sangat Baik							
3: Baik							
2: Cukup							
1: Kurang							
Samarinda, 22 April 2024							
 Ritha Palayukan, S.Pd., M.Si NIP. 196710081987032002				Peneliti  Mesra Yasin NPM. 2086206114			

Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Lembar Observasi Guru						
Nama Mahasiswa		: Mesra Yasin				
Nama Sekolah		: SDN 011 Samarinda Utara				
Kelas/Semester		: IVA/II				
Mata Pelajaran		: Pendidikan Pancasila				
Siklus/Pertemuan		: I/I				
Hari dan Tanggal		: Selasa, 27 Februari 2024				
Petunjuk						
Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!						
1 = Kurang						
2 = Cukup						
3 = Baik						
4 = Sangat Baik						
No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
A.	Pendahuluan			✓		3
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.			✓		2
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.		✓			2
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
B.	Kegiatan Inti					
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.			✓		3
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.			✓		3
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.		✓			2

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓			2
C. Penutup						
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		✓			3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓			3
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓			2
Jumlah		10	15		25	
Persentase				62,5%		

Mengetahui

Samarinda, 27 Februari 2024

Wali Kelas

Peneliti



Fidin, S.Pd
NIPPPK. 197907052023211009



Mesra Yasin
NPM. 2086206114

Lembar Observasi Guru

Nama Mahasiswa : Mesra Yasin
Nama Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara
Kelas/Semester : IVA/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Siklus/Pertemuan : 1/2
Hari dan Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024

Petunjuk

Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah		
		A.	Pendahuluan	1	2	3	4	
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.				✓			3
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.				✓			3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓				2
B.	Kegiatan Inti							
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.				✓			3
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.				✓			3
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.			✓				2

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓			2
C. Penutup						
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.			✓		3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		3
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓			2
Jumlah		8	18		26	
Persentase				65%		

Mengetahui

Wali Kelas

Fiddin, S.Pd

NIPPPK. 197907052023211009

Samarinda, 29 Februari 2024

Peneliti

Mesra Yasin

NPM. 2086206114

Lembar Observasi Guru

Nama Mahasiswa : Mesra Yasin
Nama Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara
Kelas/Semester : IVA/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Siklus/Pertemuan : I/3
Hari dan Tanggal : Rabu, 06 Maret 2024

Petunjuk

Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
A.	Pendahuluan			✓		3
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing			✓		3
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.			✓		3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		3
B.	Kegiatan Inti					
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.			✓		3
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.			✓		3
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.		✓			2

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓			2
C.	Penutup					
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.			✓		3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		3
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓			2
Jumlah			6	21		27
Persentase					67,5%	

Mengetahui

Samarinda, 06 Maret 2024

Wali Kelas

Peneliti

Fiddin, S.Pd

Mesra Yasin

NIPPK. 197907052023211009

NPM. 2086206114

Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lembar Observasi Guru						
Nama Mahasiswa	: Mesra Yasin					
Nama Sekolah	: SDN 011 Samarinda Utara					
Kelas/Semester	: IV/A/II					
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila					
Siklus/Pertemuan	: II/1					
Hari dan Tanggal	: Jum'at, 08 Maret 2024					
Petunjuk						
Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!						
1 = Kurang						
2 = Cukup						
3 = Baik						
4 = Sangat Baik						
No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
A.	Pendahuluan	1	2	3	4	
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.			✓		3
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		3
B.	Kegiatan Inti					
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok				✓	4
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.			✓		3
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.			✓		3

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓			2
C.	Penutup					
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.			✓		3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			✓		3
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓			2
Jumlah			4	18	8	30
Persentase					75%	

Mengetahui

Samarinda, 08 Maret 2024

Wali Kelas

Peneliti

Fiddin, S.Pd

Mesra Yasin

NIPPK. 197907052023211009

NPM. 2086206114

Lembar Observasi Guru

Nama Mahasiswa : Mesra Yasin
Nama Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara
Kelas/Semester : IVA/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Siklus/Pertemuan : II/2
Hari dan Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Petunjuk

Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
A.	Pendahuluan			✓		3
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.			✓		3
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.			✓		4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			3
B.	Kegiatan Inti					
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.			✓		4
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.			✓		4
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.		✓			3

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓		3
C.	Penutup				
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		✓		3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓		3
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓		3
Jumlah			21	12	33
Persentase			82,5%		

Mengetahui

Wali Kelas

Fiddin, S.Pd

NIPPPK. 197907052023211009

Samarinda, 19 Maret 2024

Peneliti

Mesra Yasin

NPM. 2086206114

Lembar Observasi Guru

Nama Mahasiswa : Mesra Yasin
Nama Sekolah : SDN 011 Samarinda Utara
Kelas/Semester : IV A/II
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Siklus/Pertemuan : II/3
Hari dan Tanggal : Jum'at, 22 Maret 2024

Petunjuk

Berilah skor pada point-point cara memberikan pada kolom skor 1, 2, 3, dan 4 sesuai kriteria sebagai berikut!

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
A.	Pendahuluan				✓	4
1.	Membuka pembelajaran dengan membaca doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.				✓	4
2.	Mengecek kehadiran peserta didik.				✓	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		3
B.	Kegiatan Inti					
4.	Mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.				✓	4
5.	Guru memilih kelompok peserta didik dengan membentuk 4-6 peserta didik.				✓	4
6.	Guru menyampaikan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari materi.			✓		3

7.	Kelompok memiliki tanggung jawab masing-masing dengan materi yang telah diberikan dengan cara berdiskusi.		✓		3
C. Penutup					
8.	Proses pembelajaran akhir dilaksanakan masing-masing kelompok dengan menjelaskan hasil dari diskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		✓		3
9.	Setelah itu, guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		✓		4
10.	Memberikan kesimpulan dan penguatan lalu mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.		✓		3
Jumlah			15	20	35
Percentase			87,5%		

Mengetahui

Samarinda, 22 Maret 2024

Wali Kelas

Peneliti

Fiddin, S.Pd

Mesra Yasin

NIPPPK. 197907052023211009

NPM. 2086206114

Lampiran 18. Daftar Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Daftar Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Ahsanun Nida	70	70	90
2.	Ainin Humairah A. Z	70	90	100
3.	Aletta Abygaile B	50	80	100
4.	Andi Muhammad Azzam	50	80	90
5.	Azbin Nur Abdillah	70	80	90
6.	Christian Immanuel	80	100	100
7.	Dinda Putri Kirana	50	50	60
8.	Eshan Muhammad Fakhri R	70	70	80
9.	Fadel Seprianto	60	60	70
10.	Gwen Prisca	80	90	100
11.	Ibnu Zacky Aulia Rachman	60	60	70
12.	Khairunnisa	70	90	90
13.	Muhammad Adi Wijaya S. A	70	70	70
14.	Muhammad Afdhal Rasyid	70	80	80

15.	Muhammad Jaka Febrianto	60	90	90
16.	Muhammad Rizky Al-Farizi	70	90	100
17.	Nathania Yocelin Situmorang	60	80	100
18.	Putri Christiani	70	80	80
19.	Serena Anggeliana Marcisyte	70	90	90
20.	Sulfiani	80	100	100
21.	Sutan Januar Firdausi	80	90	100
22.	Yefta Nathanael Simaremare	80	100	100
23.	Yehezhkiel Derosarioneri Jajong	80	100	90
24.	Zakaria Ahmad Thoriq	80	100	100
Jumlah		1.650	1.990	2.140
Rata-rata		68,75%	82,91%	89,16%
Tuntas		7	18	20
Tidak Tuntas		17	6	4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar		29,16%	75%	83,33%

Lampiran 19. Lembar Hasil Kerja Soal Pra Siklus

—

Nama : *Yefra* *80*
Kelas :

Pilihlah jawaban yang tepat.

Segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh warga masyarakat adalah pengertian dari...
 a. Kewajiban c. Aturan
 Hak d. Norma

Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku adalah pengertian dari...
 a. Keharusan c. Hak
 Kewajiban d. Hukum

Jika kewajiban tidak dilaksanakan maka kita akan mendapatkan...
 a. Uang Sanksi
 b. Kejutan d. Hadiah

Hormat kepada guru merupakan ... warga sekolah
 a. Kewajiban c. Perilaku buruk
 Hak d. Pelanggaran

Contoh musyawarah di sekolah...
 a. Musyawarah pembangunan fasilitas umum
 Musyawarah pemilihan ketua kelas
 c. Musyawarah Penentuan tempat liburan keluarga
 Musyawarah membuat jadwal ronda malam

Pada saat mengendarai kendaraan bermotor, seorang remaja tidak mengenakan helm. Tindakan remaja tersebut telah melanggar norma.
 a. Sosial c. Kesopanan
 Hukum d. Kesusailaan

Aturan yang berdasarkan pada tingkah laku yang berlaku di masyarakat adalah...
 a. Norma kesopanan
 b. Norma hukum
 c. Norma agama
 Norma kesusailaan

✓ 8. Memberi salam pada yang lebih tua merupakan salah satu contoh norma...

- a. Hukum
- c. Kesusilaan
- b. Agama
- X Kesopanan

X 9. Aturan menyeberang di jalan raya dilakukan di...

- a. Jembatan penyeberangan
- b. Simpang tiga
- X Mana saja
- d. Tempat ramai

✓ 10. Pahamilah pernyataan berikut.

- 1) Dilarang membunuh
- 2) Dilarang mencuri
- 3) Melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan
- 4) Harus mengenakan helm saat berkendaraan.

Menurut pernyataan di atas yang merupakan norma hukum adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- X 1), 2), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)

Nama : Ainiy

70

Kelas : 4A

Pilihlah jawaban yang tepat.

1 Segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh warga masyarakat adalah pengertian dari...

- a. Kewajiban
- b. Hak
- c. Aturan
- d. Norma

2 Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku adalah pengertian dari...

- a. Keharusan
- b. Kewajiban
- c. Hak
- d. Hukum

3 Jika kewajiban tidak dilaksanakan maka kita akan mendapatkan...

- a. Uang
- b. Kejutan
- c. Sanksi
- d. Hadiah

4 Hormat kepada guru merupakan ... warga sekolah

- a. Kewajiban
- b. Hak
- c. Perilaku buruk
- d. Pelanggaran

5 Contoh musyawarah di sekolah...

- a. Musyawarah pembangunan fasilitas umum
- b. Musyawarah pemilihan ketua kelas
- c. Musyawarah Penentuan tempat liburan keluarga
- d. Musyawarah membuat jadwal ronda malam

6 Pada saat mengendarai kendaraan bermotor, seorang remaja tidak mengenakan helm. Tindakan remaja tersebut telah melanggar norma...

- a. Sosial
- b. Hukum
- c. Kesopanan
- d. Kesusilaan

7 Aturan yang berdasarkan pada tingkah laku yang berlaku di masyarakat adalah...

- a. Norma kesopanan
- b. Norma hukum
- c. Norma agama
- d. Norma kesusilaan

8. Memberi salam pada yang lebih tua merupakan salah satu contoh norma...

- a. Hukum
- b. Agama
- c. Kesusaiaan
- d. Kesopanan

9. Aturan menyeberang di jalan raya dilakukan di...

- a. Jembatan penyeberangan
- b. Simpang tiga
- c. Mana saja
- d. Tempat ramai

10. Pahamilah pernyataan berikut.

- 1) Dilarang membunuh
- 2) Dilarang mencuri
- 3) Melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan
- 4) Harus mengenakan helm saat berkendaraan.

Menurut pernyataan di atas yang merupakan norma hukum adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 2), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)

60

Nama : fadil

Kelas : 4A

Pilihlah jawaban yang tepat.

- ✓ 1. Segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh warga masyarakat adalah pengertian dari...
- a. Kewajiban
 - c. Aturan
 - b. Hak
 - d. Norma
- ✓ 2. Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku adalah pengertian dari...
- a. Keharusan
 - c. Hak
 - b. Kewajiban
 - d. Hukum
- ✓ 3. Jika kewajiban tidak dilaksanakan maka kita akan mendapatkan...
- a. Uang
 - c. Sanksi
 - b. Kejutan
 - d. Hadiah
4. Hormat kepada guru merupakan ... warga sekolah
- a. Kewajiban
 - c. Perilaku buruk
 - b. Hak
 - d. Pelanggaran
5. Contoh musyawarah di sekolah...
- a. Musyawarah pembangunan fasilitas umum
 - b. Musyawarah pemilihan ketua kelas
 - c. Musyawarah Penentuan tempat liburan keluarga
 - d. Musyawarah membuat jadwal ronda malam
- ✓ 6. Pada saat mengendarai kendaraan bermotor, seorang remaja tidak mengenakan helm. Tindakan remaja tersebut telah melanggar norma...
- a. Sosial
 - c. Kesopanan
 - b. Hukum
 - d. Kesusilaan
7. Aturan yang berdasarkan pada tingkah laku yang berlaku di masyarakat adalah...
- a. Norma kesopanan
 - b. Norma hukum
 - c. Norma agama
 - d. Norma kesusilaan

60

Nama : fadil

Kelas : 4A

Pilihlah jawaban yang tepat.

- ✓ 1. Segala sesuatu yang harus diterima dan dimiliki oleh warga masyarakat adalah pengertian dari...
- a. Kewajiban
 - c. Aturan
 - b. Hak
 - d. Norma
- ✓ 2. Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku adalah pengertian dari...
- a. Keharusan
 - c. Hak
 - b. Kewajiban
 - d. Hukum
- ✓ 3. Jika kewajiban tidak dilaksanakan maka kita akan mendapatkan...
- a. Uang
 - c. Sanksi
 - b. Kejutan
 - d. Hadiah
4. Hormat kepada guru merupakan ... warga sekolah
- a. Kewajiban
 - c. Perilaku buruk
 - b. Hak
 - d. Pelanggaran
5. Contoh musyawarah di sekolah...
- a. Musyawarah pembangunan fasilitas umum
 - b. Musyawarah pemilihan ketua kelas
 - c. Musyawarah Penentuan tempat liburan keluarga
 - d. Musyawarah membuat jadwal ronda malam
- ✓ 6. Pada saat mengendarai kendaraan bermotor, seorang remaja tidak mengenakan helm. Tindakan remaja tersebut telah melanggar norma...
- a. Sosial
 - c. Kesopanan
 - b. Hukum
 - d. Kesusilaan
7. Aturan yang berdasarkan pada tingkah laku yang berlaku di masyarakat adalah...
- a. Norma kesopanan
 - b. Norma hukum
 - c. Norma agama
 - d. Norma kesusilaan

X. Memberi salam pada yang lebih tua merupakan salah satu contoh norma...

- a. Hukum c. Kesililan
- X Agama d. Kesopanan

✓ Aturan menyeberang di jalan raya dilakukan di...

- X Jembatan penyeberangan
- b. Simpang tiga
- c. Mana saja
- d. Tempat ramai

✓ 10. Pahamilah pernyataan berikut.

- 1) Dilarang membunuh
- 2) Dilarang mencuri
- 3) Melaksanakan ibadah sesuai agama dan keyakinan
- 4) Harus mengenakan helm saat berkendaraan.

Menurut pernyataan di atas yang merupakan norma hukum adalah...

- a. 1), 2); dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- X 1), 2), dan 4)
- d. 2), 3), dan 4)

Lampiran 20. Lembar Hasil Kerja Soal Siklus I

NAMA : Siti Aisyah Fitriyati 90
 KELAS : 41

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan perilaku siswa yang mematuhi norma...

A. Agama C. Kesusastraan
 B. Kesopanan D. Hukum

2. Seorang siswa yang patuh terhadap norma kesopanan tampak pada perilaku seperti...

A. Saat belajar tidak pernah berbicara
 B. Setiap melihat guru selalu bersalaman
 C. Tidak suka berbohong pada teman
 D. Tidak meludah di sembarang tempat

3. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu, penjara
 2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
 3) Bersumber dari hari nurani manusia
 4) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh Negara
 5) Sanksi bagi pelanggar dikucilkkan dari pergaulan

Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor...

A. 1), 2), dan 3) C. 2), 3), dan 4)
 D. 1), 2), dan 4) E. 2), 3), dan 5)

✓ 4. Salah satu perilaku kesadaran memegang teguh peraturan di lingkungan sekolah antara lain...

- A. Membantu teman saat ulangan
- X Melapor ke guru puket jika terlambat
- C. Berpakaian keluar dari kelas jika tidak ada guru
- D. Rapi jika terlihat oleh guru

✓ 5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Annisa adalah salah satu anak yang selalu berbakti kepada orang tua. Sebelum berangkat sekolah, setiap pagi Annisa selalu berpamitan kepada orang tuanya.

- A. Hukum X Kesopanan
- B. Agama D. Kesusilaan

✓ 6. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah...

- A. Melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
- X Menciptakan keamanan dan ketertiban
- C. Memudahkan pergaulan bagi masyarakat
- D. Mempertahankan keaslian budaya bangsa

X Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari...

- X Kebiasaan hidup manusia
- B. Suara hati nurani manusia
- C. Pemerintah yang berkuasa
- D. Pergaulan sekelompok manusia

✓ 8. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa merugikan...

- A. Diri sendiri
- B. Teman-teman dekat kita
- C. Guru kelas kita

X Semua orang di sekeliling kita

✓ 9. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan...

A. Diri sendiri dan orang lain

B. Orang lain

C. Diri sendiri

D. Pejalan kaki

10 Setiap siswa harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi. Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan...

A. Sekolah

B. Masyarakat

C. Lalu lintas

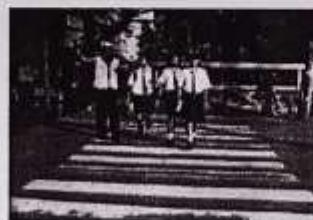
D. Keluarga

NAMA : Azbirin nurAbdillah.....

80

KELAS : 4.A.....

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan perilaku siswa yang mematuhi norma...

- A. Agama
- C. Kesilaan
- B. Kesopanan
- D. Hukum

2. Seorang siswa yang patuh terhadap norma kesopanan tampak pada perilaku seperti...

- A. Saat belajar tidak pernah berbicara
- B. Setiap melihat guru selalu bersalaman
- C. Tidak suka berbohong pada teman
- D. Tidak meludah di sembarang tempat

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu, penjara
- 2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
- 3) Bersumber dari hari nurani manusia
- 4) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh Negara
- 5) Sanksi bagi pelanggar dikucilkan dari pergaulan

Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor...

- A. 1), 2), dan 3)
- C. 2), 3), dan 4)
- B. 1), 2), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)

✓ 4. Salah satu perilaku kesadaran memegang teguh peraturan di lingkungan sekolah antara lain...

- A. Membantu teman saat ulangan
- B. Melapor ke guru piket jika terlambat
- C. Berpakaian keluar dari kelas jika tidak ada guru
- D. Rapi jika terlihat oleh guru

✓ 5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Annisa adalah salah satu anak yang selalu berbakti kepada orang tua. Sebelum berangkat sekolah, setiap pagi Annisa selalu berpamitan kepada orang tuanya.

- A. Hukum
- B. Agama
- C. Kesopanan
- D. Kesusilaan

✓ 6. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah...

- A. Melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
- B. Menciptakan keamanan dan ketertiban
- C. Memudahkan pergaulan bagi masyarakat
- D. Mempertahankan keaslian budaya bangsa

✓ 7. Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari...

- A. Kebiasaan hidup manusia
- B. Suara hati nurani manusia
- C. Pemerintah yang berkuasa
- D. Pergaulan sekelompok manusia

✗ 8. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa merugikan...

- A. Diri sendiri
- B. Teman-teman dekat kita
- C. Guru kelas kita
- D. Semua orang di sekeliling kita

✗ 9. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan...

A. Diri sendiri dan orang lain

Orang lain

C. Diri sendiri

D. Pejalan kaki

✓ 19. Setiap siswa harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi. Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan...

Sekolah

B. Masyarakat

C. Lalu lintas

D. Keluarga

NAMA: *putrichristiani* ~~YAO~~

70

KELAS: 9A

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan perilaku siswa yang mematuhi norma...

- A. Agama
- C. Kesilaman
- B. Kesopanan
- D. Hukum

2. Seorang siswa yang patuh terhadap norma kesopanan tampak pada perilaku seperti...

- A. Saat belajar tidak pernah berbicara
- B. Setiap melihat guru selalu bersalaman
- C. Tidak suka berbohong pada teman
- D. Tidak meludah di sembarang tempat

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu, penjara
- 2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
- 3) Bersumber dari hari nurani manusia
- 4) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh Negara
- 5) Sanksi bagi pelanggar dikucilkan dari pergaulan

Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor...

- A. 1), 2), dan 3)
- C. 2), 3), dan 4)
- B. 1), 2), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)

4. Salah satu perilaku kesadaran memegang teguh peraturan di lingkungan sekolah antara lain...

- A. Membantu teman saat ulangan
- B. Melapor ke guru piket jika terlambat
- C. Berpakaian keluar dari kelas jika tidak ada guru
- D. Rapi jika terlihat oleh guru

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Annisa adalah salah satu anak yang selalu berbakti kepada orang tua. Sebelum berangkat sekolah, setiap pagi Annisa selalu berpamitan kepada orang tuanya.

- A. Hukum
- C. Kesopanan
- B. Agama
- D. Kesusilaan

6. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah...

- A. Melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
- B. Menciptakan keamanan dan ketertiban
- C. Memudahkan pergaulan bagi masyarakat
- D. Mempertahankan keaslian budaya bangsa

7. Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari...

- A. Kebiasaan hidup manusia
- B. Suara hati nurani manusia
- C. Pemerintah yang berkuasa
- D. Pergaulan sekelompok manusia

8. Saat kita melanggar peraturan di sekolah, maka kita bisa merugikan...

- A. Diri sendiri
- B. Teman-teman dekat kita
- C. Guru kelas kita
- D. Semua orang di sekeliling kita

9. Tidak mematuhi peraturan di jalan bisa membahayakan...

Diri sendiri dan orang lain

B. Orang lain

C. Diri sendiri

D. Pejalan kaki

10. Setiap siswa harus mengikuti upacara hari senin dengan tertib dan rapi. Peraturan tersebut salah satu bentuk aturan di lingkungan...

A. Sekolah

B. Masyarakat

C. Lalu lintas

D. Keluarga

Lampiran 21. Lembar Hasil Kerja Soal Siklus II

Nama: Yefta
Kelas: 4 A 100

1. Perhatikanlah gambar berikut ini!

Salah satu tindakan yang tidak boleh dilakukan pada kegiatan di atas yaitu...

- A. Bebas menyampaikan pendapat
- B. Menghargai pendapat teman
- C. Mencela pendapat teman
- D. Menerima perbedaan pendapat

2. Tata cara menyampaikan pendapat yang baik yaitu...

- A. Menggunakan bahasa yang rumit
- B. Memaksa orang lain untuk setuju
- C. Pendapat disampaikan sesuai topik
- D. Mencela pendapat teman yang lain

3. Setelah mendapat giliran sehingga jangan memotong pembicaraan orang lain, merupakan pengertian dari...

- A. Gunakan sudut pandang netral
- B. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran
- C. Menggunakan bahasa yang sopan
- D. Memberikan pendapat sesuai pembahasan

4. Tips menyampaikan pendapat dengan baik, kecuali...

- A. Mengenali diri sendiri
- B. Memahami intonasi yang akan disampaikan
- C. Yakin dengan pendapat yang akan disampaikan
- D. Menggunakan bahasa yang rumit

5. Hasil dari proses saling bertukar pendapat yang disertai data dan bukti biasanya menghasilkan...

- A. Sudut pandang baru yang bisa diterima kedua belah pihak
- B. Informasi yang akurat
- C. Pengalaman yang berkesan
- D. Kesepakatan yang bisa diterima kedua belah pihak

6. Berikut ini yang termasuk tata cara menyampaikan pendapat, kecuali...

- A. Menyerang orang yang berbeda pendapat dengan kita

- B. Pendapat yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan
- C. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan
- D. Memiliki argumen yang kuat dan jelas

✓ 7. Berikut termasuk sopan santun dalam menyampaikan pendapat adalah...

- A. Tidak menunjukkan bagian yang ditanggapi
- C. Memberikan alasan yang masuk akal
- C. Menggunakan bahasa yang kurang komunikatif
- D. Menyampaikan alasan secara subjektif

✓ 8. Defini yang tepat dari pelaksanaan pendapat dalam debat adalah...

- A. Proses yang dilakukan untuk saling bertukar informasi valid berdasarkan bukti dan data yang tepat
- B. Kegiatan untuk saling menawarkan argumentasi yang dimiliki
- C. Proses untuk saling bertukar pendapat terhadap isu tertentu dengan masing-masing pihak memberikan alasan dan argumentasi yang bisa disertai dengan bukti, data, dan informasi untuk mempertahankannya
- D. Kegiatan untuk saling bertukar pikiran terhadap argumen untuk saling menghasilkan data yang lebih akurat

✓ 9. Perbedaan pendapat yang dimiliki oleh pihak yang terlibat di dalam debat/rapat merupakan hal yang biasa untuk ditemui. Maka dari itu, peserta debat wajib untuk memahami tujuan dari pelaksanaan debat yaitu...

- A. Memberikan penilaian terhadap jalannya debat
- B. Menyimpulkan isi dari pelaksanaan debat
- C. Menyanggah argumentasi pihak lawan sampai habis
- D. Menyampaikan pendapat yang dimiliki oleh masing-masing pihak

✓ 10. Salah satu strategi yang tepat untuk dilakukan saat adu pendapat agar pihak lawan tidak bisa menjawabnya adalah...

- A. Membuat ruangan suasana menjadi tegang
- B. Memperhatikan setiap gerak gerik lawan yang ada
- C. Menyampaikan pendapat berdasarkan fakta dan data yang valid atau benar
- D. Melaksanakan debat dengan penuh rasa ikhlas

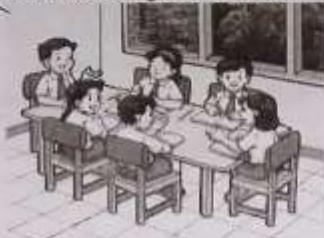
Nama: Putri Chrestiani

Kelas: 9A

80



Perhatikanlah gambar berikut ini!



Salah satu tindakan yang tidak boleh dilakukan pada kegiatan di atas yaitu...

- A. Bebas menyampaikan pendapat
- B. Menghargai pendapat teman
- C. Mencela pendapat teman
- D. Menerima perbedaan pendapat



2. Tata cara menyampaikan pendapat yang baik yaitu...

- A. Menggunakan bahasa yang rumit
- B. Memaksa orang lain untuk setuju
- C. Pendapat disampaikan sesuai topik
- D. Mencela pendapat teman yang lain



3. Setelah mendapat giliran sehingga jangan memotong pembicaraan orang lain, merupakan pengertian dari...

- A. Gunakan sudut pandang netral
- B. Menyampaikan pendapat setelah mendapat giliran
- C. Menggunakan bahasa yang sopan
- D. Memberikan pendapat sesuai pembahasan



4. Tips menyampaikan pendapat dengan baik, kecuali...

- A. Mengenali diri sendiri
- B. Memahami intonasi yang akan disampaikan
- C. Yakin dengan pendapat yang akan disampaikan
- D. Menggunakan bahasa yang rumit



5. Hasil dari proses saling bertukar pendapat yang disertai data dan bukti biasanya menghasilkan...

- A. Sudut pandang baru yang bisa diterima kedua belah pihak
- B. Informasi yang akurat
- C. Pengalaman yang berkesan
- D. Kesepakatan yang bisa diterima kedua belah pihak



6. Berikut ini yang termasuk tata cara menyampaikan pendapat, kecuali...

- A. Menyerang orang yang berbeda pendapat dengan kita

- B. Pendapat yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan
C. Menyampaikan pendapat dengan bahasa yang sopan
D. Memiliki argumen yang kuat dan jelas
- ✓ 7. Berikut termasuk sopan santun dalam menyampaikan pendapat adalah...
A. Tidak menunjukkan bagian yang ditanggapl
✗ C Memberikan alasan yang masuk akal
C Menggunakan bahasa yang kurang komunikatif
✗ D. Menyampaikan alasan secara subjektif
- ✓ 8. Defini yang tepat dari pelaksanaan pendapat dalam debat adalah...
A. Proses yang dilakukan untuk saling bertukar informasi valid berdasarkan bukti dan data yang tepat
B. Kegiatan untuk saling menawarkan argumentasi yang dimiliki
✗ C Proses untuk saling bertukar pendapat terhadap isu tertentu dengan masing-masing pihak memberikan alasan dan argumentasi yang bisa disertai dengan bukti, data, dan informasi untuk mempertahankannya
D. Kegiatan untuk saling bertukar pikiran terhadap argumen untuk saling menghasilkan data yang lebih akurat
- ✓ 9. Perdebaan pendapat yang dimiliki oleh pihak yang terlibat di dalam debat/rapat merupakan hal yang biasa untuk ditemui. Maka dari itu, peserta debat wajib untuk memahami tujuan dari pelaksanaan debat yaitu...
A Memberikan penilaian terhadap jalannya debat
B. Menyimpulkan isi dari pelaksanaan debat
C. Menyanggah argumentasi pihak lawan sampai habis
✗ D. Menyampaikan pendapat yang dimiliki oleh masing-masing pihak
- ✓ 10. Salah satu strategi yang tepat untuk dilakukan saat adu pendapat agar pihak lawan tidak bisa menjawabnya adalah...
A. Membuat ruangan suasana menjadi tegang
B. Memperhatikan setiap gerak gerik lawan yang ada
✗ C. Menyampaikan pendapat berdasarkan fakta dan data yang valid atau benar
D. Melaksanakan debat dengan penuh rasa ikhlas

Lampiran 22. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1.	Persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran	1. Modul ajar 2. Daftar isi 3. Media pembelajaran
2.	Proses kegiatan pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup
3.	Kesesuaian antara model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan tujuan pembelajaran pada modul ajar	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> sesuai dengan modul ajar

Lampiran 23. Dokumentasi Siklus I

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 menjelaskan materi tentang arti norma dan bentuk norma sebelum mengerjakan tugas.



Setelah menjelaskan materi peneliti tidak lupa melakukan tanya jawab untuk mengetes apakah mereka mendengar dan memahami materi.



Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 melakukan apersepsi untuk menguji daya ingat pada materi sebelumnya. Menjelaskan materi tentang norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat



Peneliti menampilkan sebuah video serta menjelaskan dari video tersebut dan membentuk kelompok





Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 3

Pada pertemuan 3 peneliti melakukan apersepsi setelah itu menjelaskan materi tentang apa itu hak serta apa saja hak anak di rumah dan di sekolah. Peneliti melibatkan area yang ada di sekitar yang dimana merupakan sebagai contoh.



Setelah menjelaskan materi peneliti tidak lupa melakukan tanya jawab untuk mengetes, apakah mereka mendengarkan selama materi dijelaskan



Lampiran 24. Dokumentasi Siklus II

Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 peneliti melakukan ice breaking untuk membuat murid tidak bosan di kelas, selesai itu melakukan apersepsi. Peneliti menjelaskan materi tentang kewajiban anak di rumah dan di sekolah



Setelah menjelaskan materi, peneliti membentuk kelompok dan memberikan mereka tugas. Setelah selesai mengerjakan mereka juga mempresentasikan hasil kerja mereka di depan teman-teman



Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 2

Pada pertemuan ini, peneliti tidak lupa melakukan apersepsi dan memberikan mereka kesempatan untuk bertanya, selama materi di jelaskan bagian mana yang mereka masih kurang paham



Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kepada murid-murid quiz dengan materi-materi yang selama di jelaskan kepada mereka



Kegiatan Belajar Mengajar Pertemuan 3

Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan materi tentang tata cara dalam menyampaikan pendapat dengan baik



Kegiatan Belajar Mengajar Tugas Kelompok Pertemuan 3

Setelah menjelaskan materi, peneliti tidak lupa membentuk kelompok dan memberikan tugas. Setelah itu mereka mempresentasikan hasil kerja mereka di depan teman-teman



